

**SKRIPSI**

**PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK  
DEPOSITO (Studi Kasus BPRS Metro Madani Kantor Pusat  
Metro)**

**Oleh  
DWI PUSPA ANJASARI  
NPM 1704100125**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK  
DEPOSITO  
(Studi Kasus BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:  
DWI PUSPA ANJASARI  
NPM 1704100125

Pembimbing I : Drs. M. Saleh. M. A  
Pembimbing II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2021 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Dwi Puspa Anjasari**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Dwi Puspa Anjasari  
NPM : 1704100125  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK DEPOSITO (STUDI KASUS BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Drs. H. M. Saleh, M.A**  
NIP. 19650111 199303 1 001



**Upia Rosmalinda, M.E.I**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK DEPOSITO (STUDI KASUS BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO)**

Nama : **Dwi Puspa Anjasari**  
NPM : 1704100125  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I,



**Drs. H. M. Saleh, M. A**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Metro, Januari 2021  
Pembimbing II,



**Upia Rosmalinda M.E.I**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 153 Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website : E-mail

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 0563 /In-28.3/D/PP-00-6/02/2021

Skripsi dengan judul PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK DEPOSITO (Studi Kasus BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro) Disusun oleh DWI PUSPA ANJASARI, NPM. 1704100125 Jurusan : Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Jum'at / 29 Januari 2021.

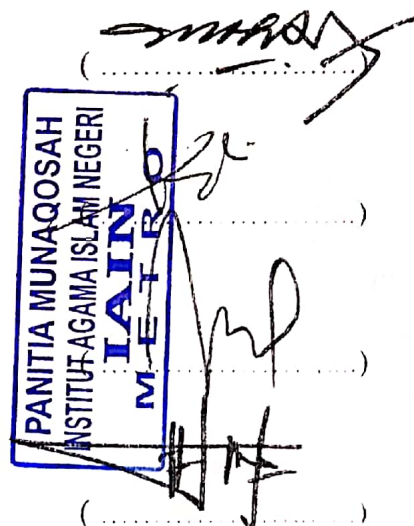
**TIM PENGUJI :**

Ketua / Moderator : Drs. H. M. Saleh, MA

Penguji I : Nizaruddin, S. Ag., M.H

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : David Ahmad Yani, M.M



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## ABSTRAK

### PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK DEPOSITO (Studi Kasus BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro)

Oleh

**Dwi Puspa Anjasari**  
**NPM.1704100125**

Minat adalah suatu keinginan terhadap suatu objek dan rasa ingin memiliki objek tersebut, kemudian keinginan itu didasari dari perasaan suka atau senang terhadap objek tersebut. Minat nasabah merupakan dorongan penting untuk nasabah mengenal produk atau menggunakan produk yang ada pada perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat nasabah berpengaruh Terhadap Produk Deposito yang ada di BPRS Metro Madani KP Metro. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil tempat di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro dengan subyek penelitian nasabah produk deposito dan karyawan. Penelitian ini dimulai dengan menyebarkan kuesioner kepada responden kemudian diujikan dengan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui kuesioner yang akan disebarakan layak atau tidak. Uji validasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment*, uji realibilitas menggunakan *alpha cronbach*, dan uji asumsi menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan koefisien diterminasi.

Hasil penelitian pada penelitian ini menyatakan Minat nasabah tidak mempunyai peparuh secara parsial terhadap produk deposito. Sedangkan secara simultan, minat nasabah signifikan berpengaruh terhadap produk deposito. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dengan hasil sebesar 0,144 untuk variabel minat. Hal ini berarti variabel minat tidak mampu mempegaruhi variabel produk deposito dikarenakan tingkat pengaruh yang lemah hanya sebesar 0,144 tau 14,4% tingkat pengaruhnya. Maka dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya minat nasabah tidak berpengaruh terhadap produk deposito pada BPRS Metro Madani KP Metro.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Puspa Anjasari  
NPM : 1704100125  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021

Yang menyatakan,



*Dwi Puspa Anjasari*

**Dwi Puspa Anjasari**  
NPM. 1704100125



## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan (mengambil) harta  
sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang  
berlaku dengan sukarela diantaramu. (Q.S An-nisa 4:29)*

## PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan ungkapan cinta dan kasih sayang kepada:

1. Orang tuaku yang selalu membimbing dan mendoakanku didalam kebaikan.
2. Keluargaku yang selalu memberikan hidupku dengan warna-warna cinta
3. Bapak Drs.M. Saleh. M.A dan Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku pembimbing skripsi
4. Sahabat-sahabatku yang aku sayangi
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK DEPOSITO (Studi Kasus BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro)**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga diberikan keselamatan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Drs. M. Saleh. M. A selaku Pembimbing I pada skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku Pembimbing II pada skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Almamater IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Januari 2021

Peneliti



**Dwi Puspa Anjasari**

NPM 1704100125

x



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PERSEUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian yang relevan .....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat.....	13
1. Pengertian Minat .....	13
2. Faktor- Fakto Yang Mempengaruhi Minat .....	15
3. Dinamika Terbentuknya Minat .....	19
B. Deposito.....	21
1. Pengertian Deposito Mudharabah .....	21
2. Jenis-Jenis Akad Deposito Mudharabah .....	23
3. Rukun Deposito <i>Mudharabah</i> .....	32

4. Mekanisme Deposito Mudharabah.....	32
5. Mekanisme Deposito Mudharabah.....	33
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Teknik Analisa Data.....	47
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	66
3. Pengujian Hipotesis .....	74
B. Pembahasan.....	78
<b>BAB V METODE PENELITIAN</b>	
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus perhitungan bagi hasil deposito mudharabah mutlaqah (URIA).....	23
Gambar 2.2 Rumus perhitungan bagi hasil <i>Cluster Pool Of Fund</i> .....	27
Gambar 2.3 Rumus perhitungan bagi hasil <i>Cluster Pool Of Fund</i> .....	30
Gambar 2.4 Skema alur deposito mudharabah.....	33
Gambar 2.5 Paradigma penelitian keterkaitan antar variabel.....	36



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data nasabah deposito bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Metro Madani .....	4
Tabel 1.2 Data nasabah deposito bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Metro Madani KP Metro .....	5
Tabel 3.1 Skala Likert .....	44
Tabel 3.2 Rancangan instrumen atau jumlah pertanyaan dari masing-masing indikator .....	46
Tabel 4.1 Hasil uji validitas .....	67
Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas .....	69
Tabel 4.3 Hasil uji normalitas data .....	70
Tabel 4.4 Hasil uji multikolinearitas .....	71
Tabel 4.5 Hasil uji heteroskedastisitas .....	72
Tabel 4.6 Hasil uji regresi linier sederhana .....	73
Tabel 4.7 Hasil uji parsial (uji t) .....	75
Tabel 4.8 Hasil uji simultan (uji f) .....	76
Tabel 4.9 Hasil uji koefisien determinasi .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Blangko Konsultasi Bimbingan
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Hasil Pengujian SPSS
5. Daftar Riwayat Hidup
6. Surat Izin Research
7. Surat Keterangan Plagiasi

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan bertambahnya zaman. Pada zaman modern ini perbankan syariah memiliki peran besar dalam memajukan perekonomian negara maupun untuk mempermudah aktivitas masyarakat yang ada di negara tersebut. Hadirnya perbankan syariah, masyarakat telah memperoleh solusi supaya terhindar dari transaksi yang riba yang dilakukan perbankan konvensional.

Perbankan syariah merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu jasa perbankan/ keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip bagi hasil sesuai dengan syariat islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist.<sup>1</sup> Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>2</sup>

Di Indonesia lembaga keuangan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu contoh lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2010), h.38

<sup>2</sup> Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 32.

prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia semakin menambah daftar nama perbankan syariah, karena Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam sistem perbankan di Indonesia merupakan sebuah lembaga keuangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas transaksi pembiayaan yang tidak berbasis riba.<sup>3</sup>

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam mendukung laju pertumbuhan perekonomian dalam bidang penghimpunan dana dari masyarakat juga menjadi perhatian penting. Karena seiring dengan kemajuan ekonomi yang mengakibatkan tingkat persaingan menjadi semakin tinggi, maka upaya menarik nasabah untuk produk yang dimiliki oleh BPRS sangatlah penting dan lembaga keuangan harus mampu memberikan kepuasan kepada nasabah.

Nasabah merupakan seseorang yang menjadi perhatian yang penting, karena nasabah telah pandai memilih produk mana yang menurut mereka memberikan keuntungan lebih, serta pelayanan yang memuaskan. Perilaku konsumen atau nasabah menjadi sangat menentukan dalam proses pengambilan keputusan pembelian atau memilih produk yang mereka inginkan.

Minat merupakan dorongan yang kuat seseorang untuk melakukan sesuatu objek yang mereka inginkan atas dasar keinginan dan kesukaan

---

<sup>3</sup> Uus Ahmadi Husaeni, "Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7,1, (2017), 50.



diri sendiri. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, minat adalah konsumen terangsang untuk mencari informasi mengenai inovasi terhadap barang dan jasa.<sup>4</sup> Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.<sup>5</sup> Minat merupakan dorongan penting untuk nasabah mengenal produk atau menggunakan produk yang ada pada perbankan syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki beberapa produk penghimpunan dana yaitu berupa simpanan amanah, tabungan wadiah dan deposito wadiah/ mudharabah.<sup>6</sup> Salah satu produk penghimpunan dana yang dikembangkan dan ditawarkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah produk deposito *mudharabah*. Deposito *mudharabah* menggunakan prinsip-prinsip *mudharabah* yang sesuai dengan ketentuan hukum syariah.

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian yang dilakukan bank dan nasabah investor.<sup>7</sup> Deposito mudah diprediksi ketersediaannya karena terdapat jangka waktu dalam

---

<sup>4</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12 (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), 357.

<sup>5</sup> Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim, : Pengaruh Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Presepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati,"*Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4, No.1, (juni 2006): 49

<sup>6</sup> <https://universalbpr.co.id/blog/bprs-bpr-pengertian-dan-perbedaannya/>. Diakses pada 18 Desember 2020.

<sup>7</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 91.

penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibandingkan tabungan *mudharabah*.<sup>8</sup>

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani memiliki beberapa produk penghimpunan dana yaitu Tabungan Syariah Metro Madani, Tabungan Pendidikan, Tabungan Qurban, Tabungan *Walimah*, Tabungan Haji, dan Deposito Investasi *Mudharabah*. Salah satu produk simpanan berjangka berdasarkan prinsip *mudharabah* di BPRS Metro Madani yaitu Deposito Investasi Mudharabah.<sup>9</sup>

Berikut jumlah data nasabah deposito pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani, dibawah ini :<sup>10</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Nasabah Deposito Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**  
**Metro Madani**

<b>Nasabah Bank Metro Madani</b>	
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
2018	357
2019	401
2020	422
<b>Total</b>	<b>1180</b>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,91.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Joko (*Kepala Bagian Umum/SDI*), tanggal 23 Desember 2020 di BPRS Metro Madani

<sup>10</sup>Wawancara dengan Joko (*Kepala Bagian Umum/SDI*), tanggal 23 Desember 2020 di BPRS Metro Madani

(Sumber : Data Jumlah Nasabah Deposito Investasi Mudharabah BPRS Metro Madani Tahun 2018- Tahun 2019)<sup>11</sup>

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah nasabah yang menggunakan produk deposito mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah nasabah produk deposito yang berjumlah 357 nasabah. Pada tahun 2019 nasabah produk deposito mengalami penambahan sebesar 44 nasabah, sehingga kenaikan jumlah nasabah menjadi 401 nasabah. Pada tahun 2020 jumlah nasabah produk deposito berjumlah 422 nasabah, setelah mengalami kenaikan nasabah sebesar 21 nasabah. Jumlah kenaikan yang tertinggi ada pada tahun 2019 dimana BPRS Metro Madani dapat menarik nasabah sebanyak 44 nasabah.

Berikut jumlah data nasabah deposito pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani Kantor Pusat Metro, dibawah ini :<sup>12</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Nasabah Deposito Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**  
**Metro Madani KP Metro**

<b>Nasabah Bank Metro Madani KP Metro</b>	
<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>
2018	185
2019	199
2020	207

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Joko (*Kepala Bagian Umum/SDI*), tanggal 23 Desember 2020 di BPRS Metro Madani

<sup>12</sup> Wawancara dengan Joko (*Kepala Bagian Umum/SDI*), tanggal 7 Januari 2021 di BPRS Metro Madani

<b>Total</b>	<b>591</b>
--------------	------------

(Sumber : Data Jumlah Nasabah Deposito Investasi Mudharabah BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Tahun 2018- Tahun 2019)<sup>13</sup>

Dapat dilihat dari tabel diatas jumlah nasabah deposito pada kantor pusat Metro pada tahun 2018 berjumlah 185 nasabah. Pada tahun 2019 nasabah mengalami penambahan sebanyak 14 orang, sehingga totalnya menjadi 199 nasabah. Pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan menjadi 207 nasabah. Penambahan jumlah nasabah pada tahun 2020 tidak sebanyak pada tahun 2019 yaitu hanya 8 orang sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 14 orang. Dari jumlah nasabah deposito pada BPRS Metro Madani ini mengalami kenaikan bahkan penurunan penambahan jumlah nasabah pada produk ini.

Kenaikan dan penurunan penambahan jumlah nasabah berarti banyak atau tidaknya orang yang tertarik atau berminat untuk bertransaksi dengan produk deposito yang ada pada BPRS Metro Madani yang dipengaruhi oleh suatu faktor-faktor tertentu. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon nasabah untuk itu pihak-pihak terkait harus membangun ketertarikan calon nasabah agar senantiasa menggunakan dan bertransaksi dengan produk Deposito Investasi Mudharabah yang telah disediakan oleh BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro. Semakin banyak calon nasabah memiliki minat terhadap produk bank, maka

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Joko (*Kepala Bagian Umum/SDI*), tanggal 7 Januari 2021 di BPRS Metro Madani

semakin banyak dana yang terhimpun dan diputar kembali dengan meraih profitabilitas secara optimal.

Berdasarkan data tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah minat nasabah berpengaruh terhadap produk deposito, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Minat Nasabah Terhadap Produk Deposito (Studi Kasus BPRS Metro Madani KP Metro)”**.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini diberikan dengan maksud agar hasil yang dicapai akan memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan peneliti. Oleh karena itu masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan meneliti Pengaruh Minat Nasabah Terhadap Produk Deposito (Study Kasus BPRS Metro Madani KP Metro).

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah Minat Nasabah berpengaruh Terhadap Produk Deposito yang ada di BPRS Metro Madani KP Metro?

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Minat

Nasabah Terhadap Produk Deposito (Study Kasus BPRS Metro Madani KP metro).

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh penelitian ini yaitu:

### **a. Secara Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca, terutama dalam hal lembaga perbankan syariah khususnya terkait Pengaruh Minat Nasabah Terhadap Produk Deposito (Study Kasus BPRS Metro Madani KP Metro).

### **b. Secara Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis ini diharapkan dapat menjadi referensi lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya, umumnya pada Bank Syariah dan khususnya BPRS Metro Madani KP Metro untuk menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dan masukan dalam pengaruh minat terhadap produk deposito.

## **E. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Skripsi karya Uniyati, dengan judul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah”.

Hasil penelitian menunjukkan Variabel Religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Probabilitas Sig

sebesar 0,258 atau nilai Sig > 0,05. Sehingga H1 ditolak dan Ho diterima. Variabel Pendapatan/uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Nasabah menabung. Hal ini terbukti dengan hasil yang diperoleh dari uji signifikansi parsial (uji t) dengan thitung sebesar 4,000 dengan t-tabel sebesar 1,661. Hal ini juga mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendapatan/uang saku mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa di bank syariah, sehingga H2 diterima dan Ho di tolak. Variabel informasi Produk Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung. Hal ini terbukti dengan hasil perolehan probabilitas Sig sebesar 0,0003 < 0,05, dengan thitung 3,012 dan ttabel 1,661. Sehingga H3 diterima dan Ho ditolak. Variabel Pendapatan/uang saku dan Informasi produk bank syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini diperoleh dari nilai t-hitung masing-masing variabel dan hasil uji F sebesar 14,301 serta nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,318. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel Pendapatan/uang saku (X<sub>2</sub>) dan Informasi Produk Bank Syariah (X<sub>2</sub>) dan yang paling besar pengaruhnya terhadap Minat menabung di Bank Syariah adalah Pendapatan/uang saku.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Uniyati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi UIN Alauddin Makasar, 2018.



Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas faktor-faktor minat nasabah dan metode yang digunakan juga sama yaitu metode kuantitatif. Namun, obyek dan lokasi penelitian yang dikaji berbeda dimana penelitian diatas membahas tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan membahas tentang pengaruh minat nasabah terhadap produk deposito (studi kasus BPRS Metro Madani KP Metro).

2. Skripsi karya Siti Zahirah, dengan judul: “Minat Nasabah Menggunakan Produk Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut Capem Syariah Hampan Perak”.

Hasil dari penelitian ini pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut Capem Syariah Hampan Perak minat nasabah menggunakan produk deposito mudharabah berpengaruh terhadap bagi hasil. Selain bagi hasil, faktor yang mempengaruhi minat nasabah bertransaksi yaitu lokasi, keyakinan, pelayanan dan kualitas produk. Minat nasabah menggunakan produk deposito mudharabah mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2016 sampai 2018.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang adanya minat nasabah terhadap deposito namun fokus yang dikaji berbeda dimana penelitian

---

<sup>15</sup> Siti Zahirah, *Minat Nasabah Menggunakan Produk Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut Capem Syariah Hampan Perak*, Skripsi UIN Sumatra Utara, Medan, 2019.

sebelumnya ini membahas tentang minat nasabah menggunakan produk Deposito Mudharabah PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut Capem Syariah Hampan Perak. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini akan mencari tau apakah terdapat pengaruh minat nasabah terhadap produk deposito (studi kasus BPRS Metro Madani KP Metro).

3. Skripsi karya Reno Wahyudi, dengan judul: “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Nasabah Untuk Membeli Produk Deposito *Mudharabah* BRI Syariah KCP Panorama Bengkulu”.

Hasil dari penelitian di BRI Syariah KCP Panorama Bengkulu ini mendapatkan hasil yaitu faktor yang menyebabkan kurangnya minat nasabah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh BRI Syariah KCP Panorama Kota Bengkulu masih kurang kreatif, kurangnya promosi yang dilakukan oleh bank BRI Syariah KCP Panorama Kota Bengkulu secara berkelanjutan atau continue, serta sarana dan prasarana masih kurang untuk memberikan pelayanan kepada nasabah. Sedangkan, faktor eksternal yang terdiri dari tingkat pengetahuan masyarakat yang masih kurang dan tingkat kepercayaan masyarakat yang masih belum percaya terhadap produk deposito mudharabah.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Reno Wahyudi, *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Nasabah Untuk Membeli Produk Deposito Mudharabah BRI Syariah KCP Panorama Bengkulu*, Skripsi IAIN Bengkulu, 2015.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang faktor-faktor minat terhadap Deposito namun fokus yang dikaji berbeda dimana penelitian sebelumnya ini membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat nasabah untuk membeli produk Deposito *Mudharabah* BRI Syariah KCP Panorama Bengkulu. Sedangkan penelitian yang dilakukakan peneliti ini membahas tentang pengaruh minat nasabah terhadap produk deposito (studi kasus BPRS Metro Madani KP Metro).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat**

##### **1. Pengertian Minat**

Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.<sup>1</sup> Minat menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller adalah konumen terangsang untuk mencari informasi mengenai inovasi terhadap barang dan jasa.<sup>2</sup> Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas. Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat sidatnya tidak stabil.<sup>3</sup>

Minat dapat diartikan dengan mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa yang secara langsung terlibat dengan rasa senang atau tidak senang menghadapi suatu objek.<sup>4</sup> Minat pada dasarnya merupakan perasan suka atau senang diri seseorang terhadap suatu objek. Untuk menarik minat seseorang maka sebuah perusahaan

---

<sup>1</sup> Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim, : Pengaruh Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Presepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati,”*Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4, No.1, (juni 2006): 49

<sup>2</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12 (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), 357.

<sup>3</sup> Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, ( Semarang:IKIP, 1994), 4.

<sup>4</sup>Rahmah Yulianti, “Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh,” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 1 (March 2015): 19.

harus menyediakan produk atau jasa yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan orang tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa minat adalah suatu keinginan terhadap suatu objek dan rasa ingin memiliki objek tersebut, kemudian keinginan itu didasari dari perasaan suka atau senang terhadap objek tersebut. Minat dapat dipengaruhi oleh sesuatu yang dipelajari, artinya objek yang sebelumnya tidak diminati dapat berubah menjadi objek yang diminati bahkan sebaliknya dikarenakan adanya masukan-masukan dan pola pemikiran yang baru.

Minat merupakan dorongan yang kuat seseorang untuk melakukan sesuatu objek yang mereka inginkan atas dasar keinginan dan kesukaan diri sendiri. Minat juga didorong oleh motivasi seseorang yang ingin melakukan sesuatu yang diinginkan. Motivasi yang tinggi akan mendasari minat yang tinggi pula pada diri seseorang untuk mencapai tujuannya. Karena motivasi merupakan dorongan dari minat seseorang untuk melakukan keinginan.

---

<sup>5</sup>Ibid.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

### a. Faktor Internal

Faktor internal yang memengaruhi minat yaitu sebagai berikut:

#### 1. Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan anggota keluarga merepresentasikan kelompok referensi utama yang paling berpengaruh.<sup>6</sup>

#### 2. Motivasi

Motivasi adalah dorongan seseorang untuk melakukan tindakan dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>7</sup> Motivasi ini menjadi alasan untuk berperilaku, dimana seseorang membeli suatu produk karena untuk memenuhi kebutuhan. Seseorang yang termotivasi akan benar-benar bertindak dipengaruhi persepsinya mengenai situasi tertentu.<sup>8</sup>

#### 3. Keyakinan dan Sikap

Keyakinan adalah pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai suatu hal. Sedangkan sikap menjelaskan evaluasi kognitif, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan seseorang yang suka atau tidak suka terhadap objek

---

<sup>6</sup> Philip Kotler Dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 171.

<sup>7</sup>*Ibid.*,43.

<sup>8</sup> Thamrin Abdullah Dan Francis Tanti, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 120.

atau ide tertentu.<sup>9</sup> Sikap dan keyakinan merupakan daya yang kuat dan langsung mempengaruhi persepsi perilaku konsumen.<sup>10</sup>

#### 4. Gaya hidup

Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang didunia yang tercermin dalam kegiatan, minat dan pendapatan. Gaya hidup memotret interaksi “seseorang secara utuh” dengan lingkungannya.<sup>11</sup> Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dimana mereka akan menjalankan hidup, membelanjakan uang dan memanfaatkan waktu.<sup>12</sup>

#### 5. Agama

Pemasar hendaknya dapat memperhatikan secara seksama prefensi dan tabu yang spesifik atas barang yang dihasilkan karena akan mempengaruhi perilaku pembeli dari kelompok-kelompok keagamaan.<sup>13</sup> Agama merupakan hal terpenting untuk seseorang memutuskan keinginan mereka akan terlaksana.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 122.

<sup>10</sup> Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktik* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2013), 45.

<sup>11</sup> Philip Kotler Dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 175.

<sup>12</sup> *Ibids.*, 46.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 77.



## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi minat yaitu sebagai berikut:

### 1. Promosi

Promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempengaruhi nasabah untuk menciptakan permintaan atas suatu jasa/produk. Dalam kegiatan promosi nasabah dapat mengelola, memilih dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari kegiatan promosi tersebut dan kemudian akan merespon melalui tindakan ketertarikan untuk menggunakan atau tidak produk/jasa yang ditawarkan bank.<sup>14</sup>

### 2. Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Sistem bagi hasil meliputi tata cara pembuatan hasil usaha antara penyediaan modal dengan pengelolaan modal dan keuntungan yang dibagikan pihak bank kepada nasabah berdasarkan laba bruto dengan perbandingan bagi hasil 40:60, atau sesuai dengan kesepakatan tawar menawar kedua belah pihak.<sup>15</sup>

Bagi hasil sangat penting untuk menetapkan *profit* yang menarik untuk nasabah. Nasabah yang melakukan deposito akan mempertimbangkan tingkat imbalan yang akan diterima.

---

<sup>14</sup>Tri Astusi and Indah Mustikawati, "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah," *Jurnal Nominal* 2, no. 1 (2013): 188.

<sup>15</sup>Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (July 2016): 178.

Jika keuntungan yang ditawarkan relatif tinggi maka nasabah akan memilih bank syariah sebagai tempat berinvestasi.

### 3. Reputasi Bank

Reputasi bank adalah sesuatu yang menunjukkan seberapa jauh bank syariah dipercaya oleh masyarakat. Reputasi memegang peran yang penting dalam menjalin hubungan kemitraan antara bank syariah dengan nasabah. Reputasi menjadi dasar penilaian dalam menentukan apakah suatu perusahaan layak untuk dijadikan mitra kerjasama.<sup>16</sup>

### 4. Kualitas Pelayanan

Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan yang baik yaitu pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.<sup>17</sup>

Kualitas merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen. Baik atau tidaknya kualitas barang atau jasa tergantung pada kemampuan produsen dalam memenuhi harapan konsumen secara konsisten. Pelayanan bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Kualitas

---

<sup>16</sup> Siti Maria Wardayani, "Implikasi Shariah Governance Terhadap Reputasi Dan Kepercayaan Bank Syariah", *Walisongo*, Volume 19, No 1, 2011, 9.

<sup>17</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 152.

pelayanan perbankan dapat diukur melalui sudut pandang masing-masing individu, bukan berdasarkan penyedia jasa.<sup>18</sup>

### 5. Lokasi

Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau tempat melayani konsumen. Lokasi ini merupakan faktor yang strategis untuk membuat sekelompok/segolongan masyarakat yang dijadikan sasaran pemasaran produk jasa bank yang dapat diharapkan menjadi nasabah bank bersangkutan.<sup>19</sup> Disini peran pemimpin bank sangat penting untuk menetapkan strategi pemasaran produk jasa banknya sehingga efektif mencapai tujuan.

### 3. Dinamika Terbentuknya Minat

Minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sikap minat bukanlah bawaan tetapi muncul dan berubah seiring dengan pengalaman yang diperoleh individu dalam perkembangannya, oleh karena itu dapat dikatakan minat terbentuk melalui proses belajar.

Minat dapat dipengaruhi oleh sesuatu yang dipelajari, artinya objek yang sebelumnya tidak diminati dapat berubah menjadi objek yang diminati bahkan sebaliknya dikarenakan adanya masukan-masukan dan pola pemikiran yang baru. Minat merupakan dorongan

---

<sup>18</sup>Wridayani Wahab, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 1 (January 2017): 55.

<sup>19</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 150.

yang kuat seseorang untuk melakukan sesuatu objek yang mereka inginkan atas dasar keinginan dan kesukaan diri sendiri. Minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati.<sup>20</sup>

Minat didorong dengan adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang ditimbulkan dari dalam diri akan tinggi pula. Kebutuhan seseorang pun beraaneka ragam oleh karena itu motivasi dan minat saling berkaitan satu sama lain untuk mencari keuaan pada suatu yang diinginkan oeh seseorang. Sebab motivasi tersebut yang mendorong seseorang untuk meminati suatu kegiatan tersebut<sup>21</sup>.

## **B. Deposito**

### **1. Pengertian Deposito Mudharabah**

Deposito didefinisikan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian

---

<sup>20</sup> Habi Aldi Kusuma, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menggunakan Jasa Bank Mandiri Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah KCP Teluk Betung Bandar Lampung)”, Skripsi IAIN Metro 2020.

<sup>21</sup> *Ibid.*, 12

nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo<sup>22</sup>. Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, misalnya deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan<sup>23</sup>.

Deposito, menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad nasabah penyimpan dana dan bank syariah atau unit usaha syariah (UUS).<sup>24</sup>

Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shohibul maal* (pemilik dana). Bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkan dana dari pemilik modal, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak ketiga.

Dengan demikian bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* memiliki sifat sebagai wali amanah, yakni harus berhati-hati atau bijaksana dalam beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Disamping itu

---

<sup>22</sup>Abdul Ghofur Anshori, “Perbankan Syariah Di Indonesia”, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), 99.

<sup>23</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 91.

<sup>24</sup>Ibid, h.91

Bank Syariah juga bertindak sebagai kuasa dalam usaha bisnis pemilik dana yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin tanpa melanggar berbagai aturan syariah.<sup>25</sup>

Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, Bank Syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan karena kelalaiannya. Namun apabila yang terjadi adalah *mis management* (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, deposito *mudharabah* merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu dalam penarikannya dengan menggunakan prinsip mudharabah, dimana ada 2 pihak yang bekerjasama satu sebagai pemilik dana dan satunya sebagai pengelola.

## 2. Jenis-jenis Akad Deposito Mudharabah

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat 2 jenis *mudharabah*, yakni :

### a. *Mudharabah Mutlaqah (Unrestricted Investment Account, URIA)*

Deposito *Mudharabah Mutlaqah* (URIA), pemilik dana tidak memberikan batasan atas persyaratan tertentu kepada Bank

---

<sup>25</sup> Fakhri Ismanudin, “*Analisis Pengelolaan Deposito Mudharabah Pada Bank BNI Syariah Fatmawati*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2015.

<sup>26</sup> Adiwarman A. Karim, “*Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 363.

Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana URIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.<sup>27</sup>

Dalam menghitung bagi hasil Deposito *Mudharabah Mutlaqah* (URIA), basis perhitungan adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukaan deposito *Mudharabah Mutlaqah* (URIA) dan tanggal jatuh tempo. Sedangkan jumlah hari dalam sebulan yang menjadi angka penyebut/angka pembagi adalah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).<sup>28</sup>

Rumus perhitungan bagi hasil Deposito *Mudharabah Mutlaqah* (URIA) adalah sebagai berikut.<sup>29</sup>

### **Gambar 2.2**

#### **Rumus perhitungan bagi hasil**

#### **Deposito *Mudharabah Mutlaqah* (URIA)**

$\frac{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito } \textit{mudharabah} \times \text{tingkat bagi hasil}}{\text{hari kalender yang bersangkutan}}$
--

<sup>27</sup> Adiwarmarman A. Karim, “*Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 364.

<sup>28</sup> *Ibids.*, 365.

<sup>29</sup> *Ibid.*, 365.

Dalam memperhitungkan bagi hasil Deposito *Mudharabah Mutlaqah* tersebut, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Hasil perhitungan bagi hasil dalam angka satuan bulat tanpa mengurangi hak nasabah.
  - a) Pembulatan ke atas untuk nasabah
  - b) Pembulatan ke bawah untuk bank
- 2) Hasil perhitungan pajak dibulatkan ke atas sampai puluhan terdekat.

Pembayaran bagi hasil Deposito *Mudharabah Mutlaqah* (URIA) dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu:<sup>30</sup>

- 1) *Anniversary Date*
  - a) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembukaan deposito.
  - b) Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
  - c) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan deposan.
- 2) *End of month*
  - a) Pembayaran bagi hasil deposito dilakukan secara bulanan, yaitu tanggal tutup buku setiap bulan.

---

<sup>30</sup>Adiwarman A. Karim, “*Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 365.



- b) Bagi hasil bulan pertamadihitung secara proporsional hari efektif tidak termasuk tanggal tutup buku, tapi tidak termasuk tanggal pembukaan deposito.
- c) Bagi hasil bulan terakhir dihitung secara proporsional hari efektif tidak termasuk tanggal jatuh tempo deposito. Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
- d) Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).
- e) Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai permintaan deposan.

Pencairan Deposito *Mudharabah Mutlaqah* (URIA) dengan pembayaran bagi hasil bulanan yang dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo, bank syariah dapat mengenakan denda (*penalty*) kepada nasabah yang bersangkutan sebesar 3% dari nominal bilyet deposito *Mudharabah Mutlaqah* (URIA). Klausul denda harus ditulis dalam akad dan dijelaskan kepada nasabah pada saat pembukaan deposito *Mudharabah Mutlaqoh* (URIA) semua jangka waktu (1, 3, 6 dan 12 bulan) untuk disepakati bersama oleh nasabah dan bank. Dalam hal ini, bagi

hasil yang menjadi hak nasabah dan belum dibayarkan, harus dibayarkan.<sup>31</sup>

**b. *Mudharabah Muqayyadah (Restricted Investment Account, RIA)***

Deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA), pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Bank Syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana RIA ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.<sup>32</sup>

Terdapat dua metode dalam menggunakan dana deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA) yaitu:

- 1) *Cluster Pool Of Fund*, yaitu penggunaan dana untuk beberapa proyek dalam suatu jenis industry bisnis.
- 2) *Specific Product*, yaitu penggunaan dana untuk suatu proyek tertentu.<sup>33</sup>

Metode penggunaan dana RIA yang digunakan Bank Syariah untuk melakukan pembayaran bagi hasil, yaitu :

- 1) *Cluster Pool Of Fund*

---

<sup>31</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam :Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016), 364-366.

<sup>32</sup>*Ibids.*, 367.

<sup>33</sup>*Ibid.*, 367.

Pembayaran bagi hasil deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA) dilakukan secara bulanan, triwulanan, smesteran atau periodisasi lain yang disepakati.

2) *Specific Project*

Pembayaran bsgi hasil disesuaikan dengan arus kas proyek yang dibiayai.<sup>34</sup>

Perhitungan bagi hasil dana RIA dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Perhitungan Bagi Hasil *Cluster Pool Of Fund*

Dalam memperhitungkan bagi hasil *Cluster Pool Of Fund*, Bank Syariah dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

**Gambar 2.3**

**Rumus perhitungan bagi hasil *Cluster Pool Of Fund***

$\frac{\text{Hari bagi hasil} \times \text{nominal deposito } \textit{muqayyadah} \text{ (RIA)} \times \text{tingkat bagi hasil}}{\text{hari kalender yang bersangkutan}}$
--

Pembayaram bagi hasil deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA) dapat dilakukan melalui metode sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, 367.

a) *Anniversary Date*

- Pembayaran bagi hasil deposito *mudharabah muqayyadah* dilakukan secara bulanan, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pembukaan deposito.
- Tingkat bagi hasil yang dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.
- Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai dengan permintaan deposan.<sup>35</sup>

b) *End of month*

- Pembayaran bagi hasil deposito *mudharabah muqayyadah* (RIA) dilakukan secara bulanan, yaitu tanggal tutup buku setiap bulan.
- Bagi hasil bulan pertama dihitung secara proporsional hari efektif tidak termasuk tanggal tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukaan deposito.
- Bagi hasil bulan terakhir dihitung secara proporsional hari efektif tidak termasuk tanggal jatuh tempo deposito. Tingkat bagi hasil yang

---

<sup>35</sup> *Ibids.*, 367.

dibayarkan adalah tingkat bagi hasil tutup buku bulan terakhir.

- Jumlah hari sebulan adalah jumlah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari).
- Bagi hasil bulanan yang diterima nasabah dapat diafiliasikan ke rekening lainnya sesuai permintaan deposan.<sup>36</sup>

## 2) Perhitungan Bagi Hasil *Specific Project*

Dalam menghitung bagi hasil deposito, basis perhitungan hari bagi hasil deposito adalah hari tanggal pembukaan deposito sampai dengan tanggal pembayaran bagi hasil terdekat, dan menjadi angka pembilang atau *number of days*. Sedangkan jumlah hari tanggal pembayaran bagi hasil terakhir sampai tanggal pembayaran bagi hasil berikutnya menjadi angka penyebut/angka pembagi.<sup>37</sup>

Nominal proyek yang dibiayai oleh lebih dari satu nasabah atau oleh bank dan nasabah, maka bagi hasil dihitung secara proporsional. Rumus perhitungan bagi hasil yang digunakan yaitu:

---

<sup>36</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016), 368.

<sup>37</sup> *Ibids.*, 368.

### Gambar 2.4

#### Rumus perhitungan bagi hasil *Cluster Pool Of Fund*

Hari bagi hasil	+ $\frac{\text{nominal deposito}}{\text{nominal proyek}}$	+ <i>return proyek</i>
smpai bagi hasil berikutnya		

Terdapat ketentuan dalam pencairan deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA), yaitu sebagai berikut :

- 1) Khusus untuk *cluster*, apabila dikehendaki oleh deposan, deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA) dapat dicairkan atau ditarik kembali sebelum jatuh tempo yang disepakati dalam akad. Akibat tidak terpenuhinya jangka waktu akad, bank mengenakan denda (*penalty*) sesuai klausula denda yang disepakati dalam akad.
- 2) Khusus untuk *specific project*, deposito tidak dapat dicairkan atau ditarik kembali sebelum jatuh temponya tanpa konfirmasi dan persetujuan tertulis dari bank. Bank dapat menolak permohonan pencairan sebelum jatuh tempo bila memberatkan bank. Dalam hal bank menyetujui pencairan sebelum jatuh tempo, bank dapat mengenakan denda (*penalty*) sesuai kesepakatan.<sup>38</sup>

Deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA) dengan pembayaran bagi hasil secara bulanan dapat dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo dengan dikenakan denda (*penalty*) sebesar

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, 369.

3% dari nominal bilyet deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA). Klausul denda harus ditulis dalam akad dan dijelaskan kepada nasabah pada saat pembukaan deposito *Mudharabah Muqayyadah* (RIA) semua jangka waktu (1, 3, 6, dan 12 bulan) untuk disepakati bersama oleh nasabah dan bank. Dalam hal ini, bagi hasil yang menjadi hak nasabah dan belum dibayarkan harus dibayarkan.<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas deposito *mudharabah* dibedakan menjadi dua bentuk yaitu deposito dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* (URIA) dan dengan menggunakan akad *mudharabah muqayyadah* (RIA). Dalam deposito *mudharabah mutlaqah* (URIA) pemilik dana (*sohibul maal*) tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada pengelola (*mudharib*) dalam mengelola investasinya. Sedangkan pada deposito *mudharabah muqayyadah* (RIA) pemilik dana (*sohibul maal*) memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada pengelola (*mudharib*) dalam mengelola investasinya. Keduanya memiliki sistem perhitungan dan pembayaran bagi hasil yang berbeda sesuai prinsip keduanya.

### **3. Rukun Deposito *Mudharabah***

Rukun deposito *mudharabah* yang harus ada dalam transaksi dan menjadi syarat syahnya transaksi *mudharabah* yaitu:

---

<sup>39</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam : Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2016), 369.

- a. Ijab Qabul
- b. Adanya dua pihak (pihak penyedia dana dan pengusaha)
- c. Adanya modal
- d. Adanya usaha (al-a'mal)
- e. Adanya keuntungan.<sup>40</sup>

#### 4. Landasan Hukum

Landasan Syariah tentang deposito *mudharabah*

- a. Firman Allah Q.S An-nisa 4:29

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا  
 اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ<sup>٤١</sup>

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantaramu.*<sup>41</sup>

- b. Al-Hadist

*Di riwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungilautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Di*

---

<sup>40</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 71.

<sup>41</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 83.



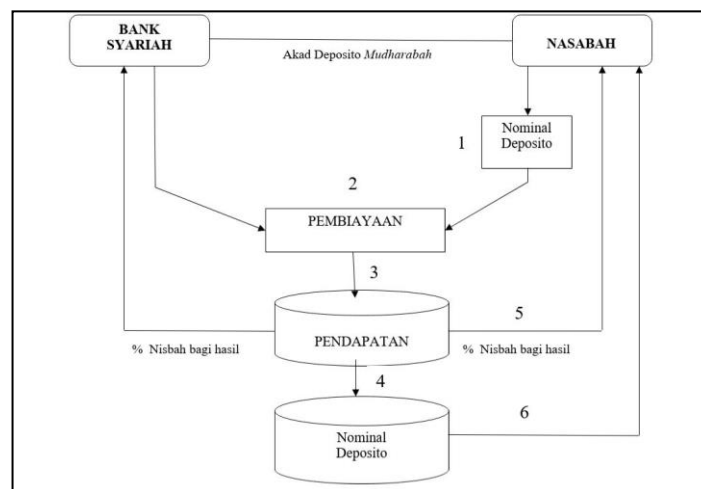
sampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW.

Dan Rasulullah pun membolehkannya. (HR Thabrani).<sup>42</sup>

## 5. Mekanisme Deposito *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad yang sering digunakan dalam bentuk kerjasama pada produk di bank syariah yang dalam praktiknya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Salah satu produk yang menggunakan akad *mudharabah* yaitu produk deposito *mudharabah*. Penggunaan akad *mudharabah* ini tentunya memiliki proses tahapan atau mekanisme yang harus dilalui. Berikut merupakan mekanisme deposito *mudharabah* :

**Gambar 2.1 Skema Alur Deposito *Mudharabah***



Berdasarkan dari skema alur deposito diatas dapat kita pahami mekanismenya, yaitu :

1. Nasabah investor menempatkan danannya dalam bentuk deposito *mudharabah*.

<sup>42</sup> Firdaweri, "Perikatan Syari'ah Berbasis Mudharabah (Teori dan Praktik)," *Jurnal ASAS*, Vol.6, No.2, (Juli 2014) : 63

2. Bank syariah menyalurkan dana nasabah investor dalam bentuk pembiayaan.
3. Bank syariah memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk pembiayaan.
4. Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya.
5. Pada tanggal waktu valuta, yaitu tanggal penempatan deposito nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
6. Pada saat jatuh tempo, maka dana nasabah akan dikembalikan seluruhnya.<sup>43</sup>

Jangka waktu deposito berjangka ini bervariasi antara lain: Deposito jangka waktu 1 bulan, Deposito jangka waktu 3 bulan, Deposito jangka waktu 6 bulan, Deposito jangka waktu 12 bulan dan Deposito jangka waktu 24 bulan. Perbedaan jangka waktu deposito berjangka disamping merupakan perbedaan pada masa penyimpanan, juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya presentase nisbah bagi hasil. Semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi presentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 94.

<sup>44</sup> *Ibids.*, 95.

Penalti merupakan denda yang dibebankan kepada nasabah pemegang rekening deposito *mudharabah* apabila nasabah mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo. Penalti tidak boleh diakui sebagai pendapatan operasional bank syariah, akan tetapi digunakan untuk dana kebajikan, yang dimanfaatkan untuk membantu pihak-pihak yang membutuhkan.<sup>45</sup>

Penalti tidak dibebankan kepada setiap nasabah yang menarik depositonya sebelum jatuh tempo. Ada nasabah tertentu yang tidak dibebani penalti ketika menarik dananya yang berasal dari deposito berjangka yang belum jatuh tempo, misalnya nasabah prima (*prime customer*), tidak dibebani penalti.

### **C. Kerangka Pikir**

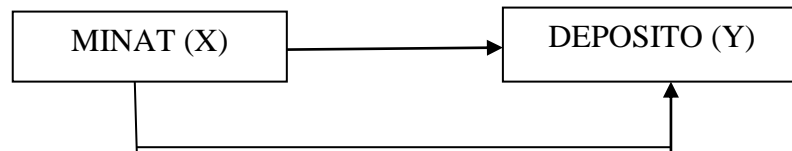
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>46</sup>

Berdasarkan kerangka pemikiran maka peneliti gambarkan paradigma penelitian hubungan antara variabel kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, 95.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 272.

**Gambar 2.5****Paradigma Penelitian Keterkaitan Antar Variabel****D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian dalam perumusan masalah. Dikatakan sementara karena merupakan jawaban yang berdasarkan teori, artinya masih perlu dilakukan pengujian secara empirik.<sup>47</sup> Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>01</sub>: Diduga minat nasabah (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap produk deposito

---

<sup>47</sup>*Ibid.*, 159

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Rancangan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.<sup>1</sup>

Rancangan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>2</sup> Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

Penelitian awal yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penulis melakukan penelitian langsung ke objek. Penelitian *field research* merupakan peninjauan langsung ke objek penelitian untuk meneliti hasil data primer. Penelitian lapangan dapat membantu peneliti untuk melengkapi data-data penelitian yang diperlukan.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 99

<sup>2</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),61.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Jenis penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari responden melalui instrumen untuk meminta tanggapan dari responden. Pada dasarnya penelitian survei terdiri dari wawancara dan kuesioner.<sup>3</sup> Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sesuatu yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dapat diamati (observasi).<sup>4</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Definisi operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*) (X)

Minat nasabah adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku nasabah untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan nasabah merasa tertarik kepada sesuatu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel minat nasabah akan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Faktor internal yang mempengaruhi minat
- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 268

<sup>4</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 29.

<sup>5</sup> Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim, : Pengaruh Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Presepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati,"*Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4, No.1, (juni 2006): 49

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Deposito mudharabah merupakan investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad nasabah penyimpan dana dan bank syariah atau unit usaha syariah (UUS).<sup>6</sup>

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah deposito BPRS Metro Madani KP Metro 2020 yang berjumlah 207 nasabah.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel sering juga disebut contoh, yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sampel dapat mewakili populasi apabila populasi besar, dan dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi. Kesimpulan dari apa yang dipelajari dalam sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Jadi sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili populasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Ibid.,91

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 80.

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 207 nasabah di BPRS Metro Madani KP Metro 2020 dengan menggunakan rumus solvin. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan<sup>8</sup>

Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa jumlah nasabah BPRS Metro Madani adalah 207 nasabah dengan batas kesalahan 10%. Maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{207}{1 + 207 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{207}{1 + 2,07}$$

$$n = \frac{207}{3,07}$$

$$n = 67,42671$$

Hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 67,42671 responden, namun

---

<sup>8</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),61.



karena subjek merupakan bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 67 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>9</sup>

Sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *probability sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner (angket) dan teknik wawancara. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasinya, yang

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 129

<sup>5</sup> *Ibid.*, 129

biasa dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Ada dua jenis kuesioner dalam pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.<sup>10</sup>

Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup (*closed form*), merupakan kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.<sup>11</sup> Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang akan menjawab pertanyaan).<sup>12</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog (tanya jawab) yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) dengan terwawancara (interviewee) untuk memperoleh suatu informan.<sup>13</sup> Wawancara dilakukan secara lisan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan.

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara dimana pelaksanaannya berdasarkan pedoman mengenai topik yang akan

---

<sup>10</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 39.

<sup>11</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76.

<sup>12</sup> *Ibids.*, 83

<sup>13</sup> *Ibid.*, 137

dibahas namun pewawancara bebas memberikan pertanyaan kepada responden.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>14</sup> Data primer yang digunakan yaitu sumber data yang didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuisioner ke nasabah deposito di BPRS Metro Madani KP Metro. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil wawancara langsung dari karyawan BPRS Metro Madani KP Metro yaitu bapak joko susilo selaku kabag umum/SDI, bapak suprpto selaku kabag funding/lending dan poppy novia selaku customer service.

## 3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2007), 142

<sup>15</sup> *Ibids.*, 32

<sup>16</sup> *Ibid.*, 33

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah minat nasabah (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah produk deposito yang kemudian disebut juga dengan variabel (Y).

#### 4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Ciri khas skala likert ini adalah bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh seorang responden, maka merupakan indikasi bahwa responden tersebut makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti penulis. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap atau gejala sosial

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner atau angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.<sup>17</sup>

**Tabel 3.1 Skala Likert**

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 80

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>18</sup> Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.<sup>19</sup>

Penyusunan kuesioner didasari pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala likert.

Adapun rancangan instrumen atau jumlah pertanyaan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>18</sup>*Ibids.*, 103.

<sup>19</sup>*Ibid.*, 76.

**Tabel 3.2**  
**Rancangan Instrumen atau Jumlah Pertanyaan dari Masing-Masing**  
**Indikator**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Minat	1. Informasi	1, 2	2
	2. Faktor internal (keluarga, motivasi, keyakinan dan sikap, gaya hidup, dan agama)	3, 4, 5 6, 7	5
	3. Faktor Eksternal (promosi, bagi hasil, reputasi bank, kualitas pelayanan, dan lokasi)	8, 9, 10, 11, 12	5
Deposito	1. Deposito Mudharabah	1	1
	2. Rukun dan syarat	2	1
	3. Mekanisme Deposito Mudharabah	3	1
	4. Jenis deposito Mudharabah	4, 5	2

Indikator-indikator di atas, dapat dikembangkan menjadi suatu pertanyaan dalam bentuk angket yang akan diberi skor pada jawaban dari responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Jumlah pertanyaan pada instrumen penelitian terdapat 17 item pertanyaan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah data kuantitatif, dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan pada peneliti, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari hasil uji coba tersebut maka dapat diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Uji instrumen digunakan terhadap 67 responden. Pengujian instrumen penelitian dengan menggunakan program SPSS 20 (*statistica packages for the social science*).

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisoner. Suatu kuisoner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisoner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisoner tersebut.<sup>20</sup> Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment, yang di aplikasikan dengan program SPSS versi 20. Uji validitas dilakukan dengan ketentuan signifikansi. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  berarti valid dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak valid.

---

<sup>20</sup> Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 75

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 20, yakni dengan uji statistic Alpha Cronbach. Instrument dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .<sup>21</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi model klasik. Uji ini terdiri dari beberapa pengujian yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk data berskala ordinal, interval atau rasio. Dalam pengujian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0, 05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0, 05. Pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig.  $> 0, 05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig  $< 0, 05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>22</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, 87-90.

<sup>22</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 153.



Multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen pada model regresi.<sup>23</sup> Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factro* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap fariabel independen manakah yang dijelaskan variabel independent lainnya. Mulkolinieritas terjadi jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan VIF  $> 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).<sup>24</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residualnya mempunyai kesamaan varians disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heterokedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya  $< 0,05$  yang

---

<sup>23</sup> Dwi Wininggar, *Pengaruh Merek, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pengguna Honda Beat Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Iain Metro Angkatan 2015*, Skripsi IAIN Metro, 2019

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, IV* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), 95-96.

berarti bahwa apabila signifikansiya  $>0,05$  penelitian dapat dilanjutkan.<sup>25</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana merupakan pengukuran pengaruh yang melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).<sup>26</sup> Rumus regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Produk Deposito

X = Minat Nasabah

$\alpha$  = Konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas.

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa uji dibawah ini yaitu:

- a. Uji parsial (Uji t)

---

<sup>25</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 267.

<sup>26</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Jakarta: CAPS, 2011), 9

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial (sebagian) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh minat terhadap produk deposito. Dasar pengujian:

- $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$
- $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .<sup>27</sup>

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Apa bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan apa bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk menguji hipotesis melalui uji t dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$r$  = koefisien korelasi antara variable x dan y

$n$  = jumlah responden

$r^2$  = kuadrat koefisien antara variable x dan y<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 468..

<sup>28</sup>*Ibid.*, 382.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Metode penelitian secara simultan yang digunakan adalah nilai Sig  $< \alpha$ , atau nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel. Kriteria penilaian uji F, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis penelitian diterima, dan jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis ditolak.<sup>29</sup>

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Jika nilai R mendekati 1, maka pengaruh

---

<sup>29</sup>Ta 'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, and Ivone S. Saerang, "Struktu Modal, Ukuran Perumusan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal EMBA* 2, no. 2 (June 2014): 887.

tersebut akan semakin kuat. Namun apabila r square bernilai minus maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Adi Krismanto, *Analisis Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), 71-75

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **a. Sejarah berdirinya BPRS Metro Madani KP Metro**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani adalah salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip Syariah Islam dalam kegiatan operasionalnya. Dasar hukum undang-undang no 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan UU no 10 tahun 1998 dan terakhir UU no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.<sup>1</sup>

PT BPRS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 september 2005, didirikan berdasarkan akta anggaran dasar notaris Hermazulia,SH di Bandar Lampung No. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang disahkan oleh menteri hukum dan hak asasi manusia (HAM) No C-16872 HT 01.01.TH.2005 tanggal 08 September 2005.<sup>2</sup>

Saat ini BPRS Metro Madani memiliki 4 kantor cabang dan 1 kantor layanan kas. Cabang pertama yaitu di Unit II Jl. Lintas Timur Unit II Banjar Agung, Tulang Bawang sejak 14 januari 2008, cabang yang kedua yaitu di Jl. Jend. Sudirman Pasar Kalirejo, Kalirejo, Lampung Tengah sejak 01 November 2009, yang ketiga terletak di Jl. Jendral Sudirman Daya Asri Kecamatan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 27 Desember 2020.

<sup>2</sup> *Ibid.*

Tumijajar, Tulang Bawang Barat sejak tanggal 23 Juli 2012, dan kantor cabang yang keempat terletak di Jl. Senopati No. 99 Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan sejak 2013, serta memiliki kantor kas di RSUD Muhammadiyah Metro sejak 15 Oktober 2012.<sup>3</sup>

**b. Visi dan Misi BPRS Metro Madani KP Metro**

Berikut adalah visi dan misi BPRS Metro Madani :

1) Visi

Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani yang berkemajuan, Bermartabat dan membawa kemaslahatan ummat.<sup>4</sup>

2) Misi

- a) Menjalankan usaha Perbankan Syariah sesuai syariah Islam, yang sehat dan terpercaya.
- b) Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada nasabah, share holder dan karyawan.<sup>5</sup>

**c. Struktur Organisasi BPRS Metro Madani KP Metro**

Berikut struktur organisasi yang ada di BPRS Metro Madani, yaitu:<sup>6</sup>

---

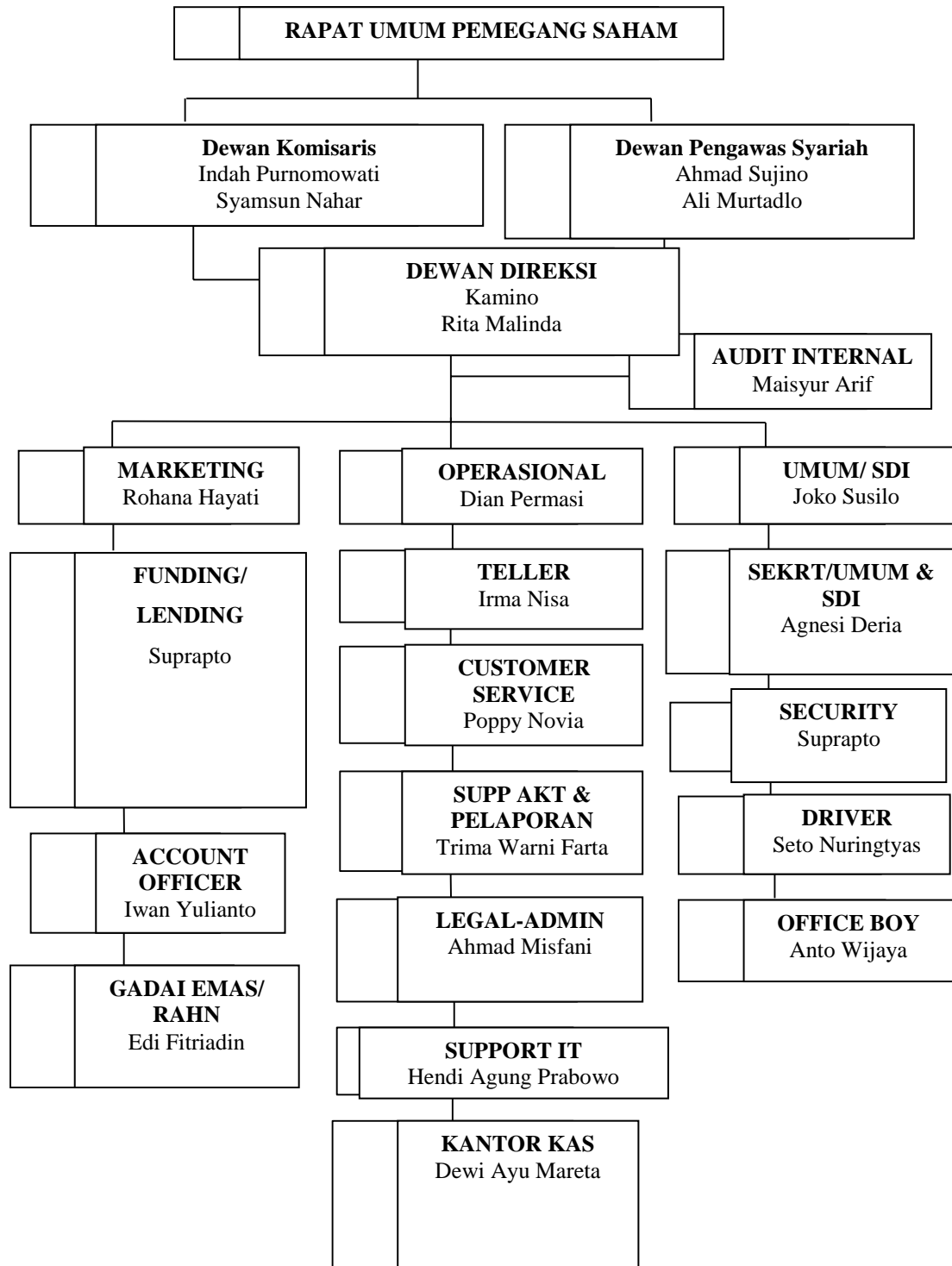
<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Joko, Kepala Bagian Umum BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 23 Desember 2020.

<sup>4</sup> Dokumentasi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 27 Desember 2020.

<sup>5</sup> Ibid.,

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Joko, Kepala Bagian Umum BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 8 Januari 2021.

### Struktur Organisasi BPRS Metro Madani KP Metro





**d. Tugas dan Tanggung Jawab (*Job Description*) BPRS Metro Madani KP Metro**

Bagian (*Job Description*) BPRS Metro Madani memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut penjelasan dari masing-masing tugas dan tanggung jawab *Job Description* yaitu:

1) Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab langsung kepada pemegang saham pada saat dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Pengawas Syariah bertugas melakukan penilaian dan pengawasan atas kegiatan operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan prinsip syariah yang dituangkan dalam bentuk keputusan fatwa Dewan Pengawas Nasional (DPN).

2) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perseroan yang bertugas dalam pengawasan intern bank dan memberikan arahan dalam melakukan tugas direksi agar tetap mengikuti kebijakan Perseroan Terbatas, ketentuan yang berlaku dan tanggung jawab langsung kepada pemegang saham saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3) Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan manajemen puncak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan secara

menyeluruh sebagaimana yang diamanatkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan RUPS dan melakukan fungsi operasional manajemen.

4) *Internal Audit*

Internal audit bertanggung jawab kepada direksi. Internal Audit merupakan unit kerja pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan.

5) *Marketing*

Marketing bertanggung jawab kepada Direktur Marketing. Marketing bertanggung jawab atas pengolahan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran dan pembiayaan kepada nasabah. Sejak proses sosialisasi nasabah, proses permohonan analisis pengikatan, pencairan sampai dengan pembinaan dan pengawasan serta pelunasannya.

6) *Funding Officer/ Lending Officer*

*Funding Officer* (FO) / *Lending Officer* (LO) bertanggung jawab atas kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana nasabah sejak proses pencairan nasabah potensial sampai dengan pembinaan hubungan nasabah.

7) *Account Officer*

*Account Officer* (AO) merupakan praktisi yang memiliki tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan pembiayaan sejak pencairan nasabah potensial, soliditas nasabah, proses

permohonan, analisa sampai dengan pembinaan dan pengawasan serta pelunasannya. AO bertanggung jawab langsung kepada divisi *marketing*.

8) *Administrasi Pembiayaan dan Legal*

*Administrasi Pembiayaan dan Legal* merupakan unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan proses pembiayaan khususnya dari aspek legal pembiayaan, kelengkapan dan keabsahan surat-surat nasabah, kondisi fisik jaminan, penilaian jaminan, administrasi pembiayaan, filterisasi dan pengamanan proses pembiayaan dari aspek legal.

9) *Teller*

*Teller* merupakan seseorang memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan penerimaan setoran dan pembiayaan tunai atau pemindahbukuan nasabah dan bertanggung jawab atas penyimpanan kas dan pengadministrasian.

10) *Customer Service*

*Customer Service* merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kepuasan melalui pelayanan yang memiliki tanggung jawab atas nasabah dan kepentingan pembukuan tabungan, deposito serta memberikan informasi berkaitan dengan produk yang dimiliki oleh perusahaan.

### 11) *Accounting*

*Accounting* merupakan unit yang melaksanakan pencatatan transaksi, melakukan proses jurnal administrasi dan penyimpanan laporan keuangan setiap kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab unit akuntansi.<sup>7</sup>

#### e. Produk yang ada di BPRS Metro Madani KP Metro

Berikut jenis-jenis produk yang ada di BPRS Metro Madani :<sup>8</sup>

##### 1) Tabungan Syariah Metro Madani Dengan Akad Wadiah (Titipan)

Merupakan simpanan yang diperuntukan bagi perorangan maupun Badan Usaha yang dikelola dengan prinsip syariah. Simpanan dengan akad *wadiah* (titipan) merupakan titipan (*Wadiah Dhamanah*) yang dapat disetor dan ditarik setiap saat sesuai kebutuhan nasabah. Saldo awal minimal pembukaan sebesar Rp25.000,- tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan.

##### 2) Tabungan Pendidikan

Tabungan yang ditujukan untuk pelajar dalam merencanakan pendidikan dimasa yang akan datang. Saldo pembukaan rekening awal minimal sebesar Rp10.000,- tanpa

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Joko, Kepala Bagian Umum BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 8 Januari 2021.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Poppy Novia selaku *Customer Service* pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 11 Januari 2021.

dikenakan biaya administrasi bulanan. Simpanan pendidikan dengan akad *Mudharabah al Muthlaqoh* (Bagi Hasil).

Persyaratan transaksi pada tabungan ini yaitu :

- a) Mengisi Permohonan Pembukaan Rekening.
- b) Foto copy KTP yang masih berlaku
- c) Bagi badan huku : KTP Pengurus, AD/Akte pendirian, NPWP, SIUP, SITU.
- d) Setoram awal minimal Rp25.000,- setoran selanjutnya minimal Rp10.000,-
- e) Setoran non tunai menggunakan cek/bilyet Giro akan dibukukan setelah dana efektif

### 3) Tabungan Qurban

Tabungan yang ditjukan untuk nasabah yang berniat untuk menjalankan ibadah Qurban, BPRS Metro Madani melalui kerjasama dengan mitra usaha akan berupaya dalam menyediakan hewan qurban sesuai dengan tuntutan Syariah.

Persyaratan transaksi pada tabungan ini yaitu :

- a) Mengisi Permohonan Pembukaan Rekening.
- b) Foto copy KTP yang masih berlaku
- c) Bagi badan huku : KTP Pengurus, AD/Akte pendirian, NPWP, SIUP, SITU.
- d) Setoram awal minimal Rp25.000,- setoran selanjutnya minimal Rp10.000,-

e) Setoran non tunai menggunakan cek/bilyet Giro akan dibukukan setelah dana efektif

#### 4) Tabungan Walimah

Tabungan yang disiapkan bagi nasabah yang memiliki rencana untuk pernikahan dan atau mengadakan resepsi (walimah) nikah, milad pernikahan dan lain-lain yangterkait dengan pernikahan. Tabungan dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bersama.

Persyaratan transaksi pada tabungan ini yaitu :

- a) Mengisi Permohonan Pembukaan Rekening.
- b) Foto copy KTP yang masih berlaku
- c) Bagi badan huku : KTP Pengurus, AD/Akte pendirian, NPWP, SIUP, SITU.
- d) Setoram awal minimal Rp25.000,- setoran selanjutnya minimal Rp10.000,-
- e) Setoran non tunai menggunakan cek/bilyet Giro akan dibukukan setelah dana efektif

#### 5) Tabungan Haji

Membantu dalam merencanakan niat melaksanakan ibadah haji ke tanah suci, secara terencana sesuai dengan kemampuan keuangan dan jangka waktu yang dikehendaki. Saldo awal minimal pembukaan sebesar Rp100.000,- tanpa dikenakan biaya administrasi bulanan. Tabungan haji ini

dikelola dengan akad *Mudharabah al Mutlaqoh* dengan *nisbah* bagi hasil yang disepakati. Pemanfaatannya untuk melunasi ONH (Ongkos Naik Haji).

6) Deposito Investasi Mudharabah

Investasi berdasarkan prinsip *Mudharabah al Mutlaqoh* dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan. Dana akan dikelola secara optimal untuk membiayai usaha yang produktif dan berguna bagi kepentingan ummat. Bagi hasil sesuai porsi (*nisbah*) yang disepakati, dapat diperpanjang otomatis (ARO) dan dapat pula dijadikan agunan pembiayaan.

Fasilitas Deposito Investasi Mudharabah BPRS Metro Madani :

- a) Bagi hasil sesuai porsi (Nisbah) yang disepakati, di transfer otomatis ke rekening tabungan anda.
- b) Dapat diperpanjang otomatis (ARO).
- c) Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Persyaratan Deposito Investasi Mudharabah BPRS Metro Madani:

- a) Mengisi Permohonan Pembukaan Rekening.
- b) Foto copy KTP yang masih berlaku
- c) Bagi badan hukum : KTP Pengurus, AD/Akte pendirian, NPWP, SIUP, SITU.
- d) Setoram awal minimal Rp. 1000.000,-

e) Setoran non tunai menggunakan cek/bilyet Giro akan dibukukan setelah dana efektif

7) Produk Gadai Emas Syariah (Rahn)

Gadai Emas Syariah (*Rahn Emas*) diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan uang tunai dengan proses cepat, mudah, murah dan tanpa bunga. Pinjaman ini didasarkan pada akad *Qard* yaitu pinjaman tanpa kelebihan apapun. Nasabah cukup menyertakan agunan barang emas baik berupa perhiasan atau barang lain yang terbuat dari emas.

8) Pembiayaan Sertifikasi

Solusi cepat untuk para Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) penerima sertifikasi pendidik. Para guru yang membutuhkan dana dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik dalam membangun rumah, pembelian kendaraan bermotor ataupun barang lain sebagai penunjang kinerja para guru bisa mendapatkan fasilitas pembiayaan ini dengan jaminan sertifikasi pendidik.

9) Pembiayaan Mikro Madani

Pemberian pembiayaan kepada para pengusaha, pedagang, peternak, petani, property dan kontraktor terutama mereka pelaku industri mikro baik dalam bentuk modal kerja, investasi maupun konsumtif, dengan besar plafon pembiayaan dari 500 rb – 25 juta. Pembiayaan ini dikelola secara syariah



sehingga lebih menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berdasarkan prinsip keadilan.

#### 10) Pembiayaan Umum

Pemberian pembiayaan kepada segala sektor usaha dan lembaga dalam bentuk modal kerja, investasi maupun konsumtif. Pembiayaan ini diberikan minimal plafon 5 juta hingga > 1 Milyar dikelola secara syariah sehingga lebih menentramkan karena terhindar dari transaksi ribawi dan berdasarkan prinsip keadilan.

#### 11) Layanan Payment Point

Layanan transaksi Payment Point di BPRS Metro Madani dapat dilakukan oleh nasabah di setiap cabang BPRS Metro Madani. Pembayaran dapat dilakukan melalui debit rekening maupun tunai (cash). Layanan ini diperuntukan untuk perorangan, Badan Usaha/ Badan Hukum dan Instansi Pemerintahan. Layanan yang terkait Payment Point di BPRS Metro Madani meliputi :

- a) Pembayaran Tagihan Listrik
- b) Pembayaran Tagihan Telepon
- c) Pembayaran Voucher Listrik Pra Bayar
- d) Pembelian Voucher Ponsel Pra Bayar (SIMPATI, IM3, XL)
- e) Pembayaran Premi Ansuran Takaful
- f) Pembayaran Tiket Garuda

g) Pembayaran Pasca Bayar Indosat-IM2<sup>9</sup>

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan minat nasabah terhadap produk deposito pada BPRS Metro Madani KP Metro melalui penelitian lapangan. Penelitian lapangan yang dilakukan dengan proses penyebaran angket kepada responden yang merupakan nasabah produk deposito di BPRS Metro Madani KP Metro yang berjumlah 69 nasabah. Penyebaran angket dilakukan secara online melalui google forms. Angket yang disebar oleh peneliti kepada responden terdiri dari 17 item soal dan dibagi dalam 2 kategori yaitu: Ada 12 soal digunakan untuk mengetahui tentang variabel pengaruh minat nasabah (X). Dan 5 soal digunakan untuk mengetahui tentang variabel produk deposito (Y).

Berikut merupakan hasil analisa data terhadap jawaban responden yaitu menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner tersebut. Kevalidan penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment, yang di aplikasikan dengan

---

<sup>9</sup> BPRS Metro Madani, <http://www.banksyariahmetromadani.co.id/>, diakses 4 Januari 2021, 14.20 WIB

program SPSS versi 20. Dasar pengambilan uji validitas pearson adalah sebagai berikut:

**i.** Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel:

Jika nilai r hitung  $>$  r tabel : valid

Jika nilai r hitung  $<$  r tabel : tidak valid

Nilai r tabel dengan N=69 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai statistik, didapat nilai r tabel = 0,2335

**ii.** Melihat nilai signifikansi (sig.)

Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 : valid

Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 : tidak valid

Tabel. 4.1. Hasil Uji Validitas

No	Pearson Correlati on	r <sub>tabel</sub> (0,05;69)	Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikan si (0,05)	Keterangan
X.1	0,704	0.2335	0,000	0,05	Valid
X.2	0,407	0.2335	0,001	0,05	Valid
X.3	0,725	0.2335	0,000	0,05	Valid
X.4	0,447	0.2335	0,000	0,05	Valid
X.5	0,407	0.2335	0,001	0,05	Valid
X.6	0,599	0.2335	0,000	0,05	Valid
X.7	0,309	0.2335	0,010	0,05	Valid
X.8	0,725	0.2335	0,000	0,05	Valid
X.9	0,358	0.2335	0,003	0,05	Valid

X.10	0,650	0.2335	0,000	0,05	Valid
X.11	0,704	0.2335	0,000	0,05	Valid
X.12	0,837	0.2335	0,000	0,05	Valid
Y.13	0,758	0.2335	0,000	0,05	Valid
Y.14	0,848	0.2335	0,000	0,05	Valid
Y.15	0,780	0.2335	0,000	0,05	Valid
Y.16	0,803	0.2335	0,000	0,05	Valid
Y.17	0,619	0.2335	0,000	0,05	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 pengujian validitas terhadap 69 responden dengan 12 item pernyataan dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh hasil uji validitas seluruh item/instrumen pernyataan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan  $r_{tabel} = 0.2335 (0,05;69)$ . Dengan demikian seluruh pernyataan yang diuji dapat dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula. Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (statistical Package For Social Science) versi 20, yakni dengan uji

statistik Alpha Cronbach. Uji reliabilitas Cronbach Alpha, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$

Tabel. 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
X	0,830	0,6	Reliabel
Y	0,819	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2 pengujian reliabilitas terhadap 69 responden dengan 12 item pernyataan dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh hasil uji reliabilitas seluruh item/instrumen pernyataan dengan nilai Cronbach Alpha pada variabel minat yaitu  $0,830 > 0,6$  dan nilai Cronbach Alpha pada variabel deposito yaitu  $0,819 > 0,6$ . Dengan demikian seluruh pernyataan yang diuji dapat dinyatakan layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk data berskala ordinal, interval atau rasio. Dalam pengujian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,

05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal	Mean	0E-7
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,79105167
	Absolute	,129
Most Extreme	Positive	,129
Differences	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		1,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,203

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,203 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independent lainnya.

Dasar pengambilan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai tolerance lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas
- b) Jika nilai VIF lebih kecil dari  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,374	1,519		10,779	,000		
Minat	,114	,034	,379	3,356	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Deposito

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui nilai tolerance  $> 0,10$  yaitu  $1,00 > 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$  yaitu  $1,00 < 10,00$  maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

**3) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika residualnya mempunyai kesamaan varians disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika sig.  $> 0,05$  : tidak terjadi Heterokedastisitas
- b) Jika sig.  $< 0,05$  : terjadi Heterokedastisitas

Tabel 4.5. Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity		
	Coefficients		Coefficients			Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1,354	,938		1,444	,153		
	Minat	,001	,021	,006	,048	,962	1,000	1,000



a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa nilai sig. > 0,05 yaitu 0,962 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

#### d. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana merupakan pengukuran pengaruh yang melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Linier sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,374	1,519		10,779	,000
	Minat	,114	,034	,379	3,356	,001

a. Dependent Variable: Deposito

Rumus regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 16,374 + 0,114 X$$

Keterangan :

Y = Produk Deposito

X = Minat Nasabah

$\alpha$  = Konstanta (harga Y bila X = 0)

$b$  = Nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas.

Nilai konstanta sebesar 16,374 maka nilai variabel bebas (independen) variabel minat (X) sama dengan 0 (nol) artinya nilai variabel terikat (dependen) deposito (Y) adalah sebesar 16,374 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstanta, maka menyebabkan meningkatnya deposito sebesar 0,114.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa uji dibawah ini yaitu:

#### a. Uji parsial (Uji t)

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial (sebagian) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh minat terhadap produk deposito. Dasar pengujian:

- $H_0$  diterima jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel
- $H_0$  ditolak jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.7. Hasil Uji parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,374	1,519		10,779	,000		
Minat	,114	,034	,379	3,356	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Deposito

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh variabel minat terhadap variabel deposito adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $10,779 > t$  tabel 1,995 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel minat terhadap variabel deposito.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan atau Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Metode penelitian secara simultan yang digunakan adalah nilai Sig  $< \alpha$ , atau nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel. Kriteria penilaian uji F, jika nilai F hitung lebih besar

dari F tabel, maka hipotesis penelitian diterima, dan jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis ditolak.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4.8. Hasil Uji simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36,677	1	36,677	11,265	,001 <sup>b</sup>
1 Residual	218,135	67	3,256		
Total	254,812	68			

a. Dependent Variable: Deposito

b. Predictors: (Constant), Minat

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel minat (X) secara simultan terhadap variabel deposito (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai F hitung  $11,265 > F_{tabel} 3,98$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel minat (X) secara simultan terhadap variabel deposito (Y).

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Jika nilai R mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat. Namun apabila  $r$  square bernilai minus maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.

Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,379 <sup>a</sup>	,144	,131	1,80437

a. Predictors: (Constant), Minat

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai R Square sebesar 0,144 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel minat (X) secara simultan terhadap variabel deposito (Y) adalah sebesar 14,4%.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan telah diuji dengan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui kuesioner yang akan disebarakan layak atau tidak. Pengujian validitas dan reabilitas kuesioner dilakukan dengan 69 responden dari nasabah deposito baik laki-laki maupun perempuan. Uji validasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment*, uji realibilitas menggunakan *alpha cronbach*, dan uji asumsi menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan koefisien diterminasi.

1. Berdasarkan uji parsial (uji t), variabel minat terhadap variabel deposito adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 10,779 > t_{tabel} 1,995$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel minat terhadap variabel deposito BPRS Metro Madani KP Metro.
2. Berdasarkan uji simultan (uji F), diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel minat (X) secara simultan terhadap variabel deposito (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 11,265 > F_{tabel} 3,98$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel minat (X) secara simultan terhadap variabel deposito (Y).

3. Nilai R Square atau nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebesar 0,144 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel minat (X) secara simultan terhadap variabel deposito (Y) adalah sebesar 14,4%.  
Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk melihat pengaruh minat nasabah terhadap produk deposito BPRS Metro Madani KP Metro. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara minat nasabah terhadap produk deposito. Artinya minat terdiri dari faktor-faktor yang yang membuat ketertarikan seorang nasabah untuk menggunakan dan bertransaksi dengan produk deposito pada suatu bank.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh minat nasabah terhadap produk deposito (Studi Kasus BPRS Metro Madani KP Metro) yang telah diujikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat nasabah mempunyai pengaruh secara parsial terhadap produk deposito. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi kunci ketertarikan nasabah untuk bertransaksi dengan produk deposito. Nasabah akan mempertimbangkan faktor-faktor minat dalam memilih dan menggunakan produk bank khususnya produk deposito.
2. Minat nasabah secara simultan berpengaruh terhadap produk deposito. Banyak atau sedikitnya penambahan jumlah nasabah produk deposito sangatlah dipengaruhi oleh minat nasabah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa data dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan bahwa dengan adanya minat nasabah yang berpengaruh terhadap produk deposito, maka dapat meningkatkan jumlah nasabah yang akan bertransaksi menggunakan produk deposito. Untuk itu BPRS Metro Madani harus sangat memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat agar semakin banyak nasabah yang ikut bertransaksi dan menjadi keuntungan tersendiri untuk bank dalam menyediakan dana untuk aktivitas operasionalnya.



Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang produk deposito, dengan menambahkan faktor minat nasabah atau memasukan variabel lain, dikarenakan masih banyak faktor minat lainnya yang berpengaruh terhadap produk deposito selain faktor-faktor yang diujikan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori, 2009. *“Perbankan Syariah Di Indonesia”*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Adi Krismanto, *Analisis Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), 71-75
- Adiwarman A. Karim, 2016. *“Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Tanzeh, 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Akhmad Mujahidin, 2017. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- BPRS Metro Madani, <http://www.banksyariahmetromadani.co.id/>, diakses 4 Januari 2021, 14.20 WIB
- Cholid Narbuko and Abu Achmadi, 2010. *Metodologi Penelitian* , Jakarta: Bumi Aksara.
- Dokumentasi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 27 Desember 2020.
- Dokumentasi BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 27 Desember 2020.
- Dwi Wininggar, *Pengaruh Merek, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pengguna Honda Beat Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Iain Metro Angkatan 2015*, Skripsi IAIN Metro, 2019.
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah, 2013. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktik* Yogyakarta:CV Andi Offset.
- Fakhri Ismanudin, *“Analisis Pengelolaan Deposito Mudharabah Pada Bank BNI Syariah Fatmawati”*, 2015.
- Habi Aldi Kusuma, *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menggunakan Jasa Bank Mandiri Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah Kcp Teluk Betung Bandar Lampung)”*, Skripsi IAIN Metro 2020.
- <https://universalbpr.co.id/blog/bprs-bpr-pengertian-dan-perbedaanya/>. Diakses pada 18 Desember 2020.

- Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim, : *Pengaruh Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Presepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati*, "Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.4, No.1., juni 2006.
- Imam Ghozali, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, IV* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ismail, 2010. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Malayu Hasibuan, 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhaimin, 1994. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang:IKIP.
- Philip Kolter Dan Kevin Lane Keller, 2008. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga.
- QS. An-nisa (4): 77.
- Rahmah Yulianti, "Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh," *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 1, March 2015.
- Reno Wahyudi, *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Nasabah Untuk Membeli Produk Deposito Mudharabah BRI Syariah KCP Panorama Bengkulu*, Skripsi IAIN Bengkulu, 2015.
- Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Siti Maria Wardayani, "Implikasi Shariah Governance Terhadap Reputasi Dan Kepercayaan Bank Syariah", *Walisongo*, Volume 19, No 1, 2011.
- Siti Zahirah, *Minat Nasabah Menggunakan Produk Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumut Capem Syariah Hampan Perak*, Skripsi UIN Sumatra Utara, Medan, 2019.
- Sofiyon Siregar, 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ,Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumardi Suryabrata, 2014. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy, and Ivone S. Saerang, "*Struktur Modal, Ukuran Perumusan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI,*" Jurnal EMBA 2, no. 2, June 2014.
- Thamrin Abdullah Dan Francis Tanti, 2015. *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali Pers).
- Tri Astusi and Indah Mustikawati, "*Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah,*" Jurnal Nominal 2, no. 1 , 2013.
- Uniyati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi UIN Alauddin Makasar, 2018.
- Uus Ahmadi Husaeni, "*Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia*", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 7,1,2017.
- Veithzal Rivai, Arviyan Arifin, 2010. *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wawancara dengan Bapak Joko, Kepala Bagian Umum BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 23 Desember 2020.
- Wawancara dengan Ibu Poppy Novia, Customer Service pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, JL. AH Nasution No.74, Yosorejo, Kec. Metro Timur, Kota Metro, dikutip pada tanggal 11 Januari 2021.
- Wirdayani Wahab, "*Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,*" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam 1, no. 2 , July 2016.
- Wridayani Wahab, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Industri Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru,*" Jurnal Kajian Ekonomi Islam 2, no. 1 , January 2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296;  
Website [www.metrouniy.ac.id](http://www.metrouniy.ac.id), email [iaimetro@metrouniy.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniy.ac.id)

Nomor : B-2442/In.28.3/D.1/PP.00.9/9/2020

Metro, 04 September 2020

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Direktur BPRS Metro Madani  
di- Tempat

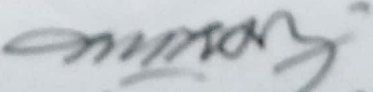
Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Dwi Puspa Anjasari  
NPM : 1704100125  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : S1 Perbankan Syari'ah  
Judul : Pengaruh Minat Nasabah Terhadap Produk Deposito (Studi Kasus BPRS Metro Madani)

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

  
Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 001

Nomor : 0048/In.28/D.1/TL.00/01/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Direktur BPRS Metro Madani Kantor  
Pusat Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0047/In.28/D.1/TL.01/01/2021  
tanggal 08 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **DWI PUSPA ANJASARI**  
NPM : 1704100125  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK DEPOSITO (STUDI KASUS BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO)"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Januari 2021





Metro, 6 Jumadil Akhir 1442 H  
19 Januari 2021

Nomor : 028 /02/Dir-MM/I/2021  
Lamp. : -

Kepada Yth,  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo.  
Kota Metro

Perihal : **Konfirmasi Izin Research**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Teriring salam dan doa, semoga Saudara beserta jajaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa dalam lindungan dan bimbingan ALLAH SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga serta ummatnya.

Memperhatikan surat saudara dengan nomor : 0048/In.28/D.1/TL.00/01/2021 tanggal 8 Januari 2021 perihal "Izin Research dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa dengan judul " *Pengaruh Minat Nasabah Terhadap Produk Deposito (Studi Kasus BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro).*" pada prinsipnya PT. BPR Syariah Metro Madani tidak berkeberatan dan bersedia memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan Research di PT. BPR Syariah Metro Madani kepada :

No	Nama	L/P	NPM	Jurusan
1	Dwi Puspa Anjasari	P	1704100125	S 1 Perbankan Syari'ah

Perlu kami sampaikan selama pelaksanaan Research, agar dapat mematuhi tata tertib/peraturan yang berlaku serta dapat menjaga rahasia Perusahaan. Setelah selesai Research, ybs agar menyampaikan *copy* laporan 1 (satu) buku kepada PT. BPRS Metro Madani.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

PT. BPR Syariah Metro Madani  
Kantor Pusat Metro *AP*

  
**Rita Mailinda**  
Direktur

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK DEPOSITO

#### (STUDI KASUS BPRS METRO MADANI)

##### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :

##### B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat saudara/I, dengan cara memberikan tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

STS : Sangat tidak setuju (1)

TS : Tidak setuju (2)

KS : Kurang Setuju (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

##### C. Kuisioner (Angket) yang dibagikan ke nasabah produk deposito

###### BPRS Metro Madani

###### 1. Minat

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya menyetor uang di bank syariah karena bank syariah adalah bank islam					
2	Saya memahami bunga dalam bank konvensional itu haram					



3	Saya menjadi nasabah bank syariah atas rekomendasi keluarga					
4	Saya menjadi nasabah bank syariah atas motivasi diri sendiri					
5	Saya menjadi nasabah deposan bank syariah atas dasar keyakinan diri					
6	Saya menjadi nasabah bank syariah atas dasar trend ( gaya hidup)					
7	Saya menjadi nasabah bank syariah karena saya beragama islam					
8	Saya mengetahui bank syariah dan produknya karena promosi					
9	Saya menjadi nasabah bank syariah karena sistem bagi hasil sesuai prinsip syariah					
10	Saya menjadi nasabah bank syariah karena reputasi bank syariah lebih baik dari bank konvensional					
11	Saya menjadi nasabah bank syariah karena pelayanan yang diberikan sangat baik					
12	Saya menjadi nasabah bank syariah karena lokasi yang strategis dan dekat dengan rumah					

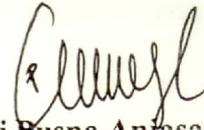
## 2. Deposito

	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memahami tentang deposito <i>mudharabah</i>					
2	Saya mengetahui syarat dan rukun deposito <i>mudharabah</i>					
3	Saya memahami mekanisme deposito <i>mudharabah</i>					
4	Saya mengetahui jenis akad deposito <i>mudharabah</i> yang digunakan bank syariah					
5	Saya memahami perbedaan deposito pada bank konvensional dan bank syariah					

### D. Wawancara dengan karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani

1. Bagaimana sejarah berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani ?
2. Apa visi dan misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani?
3. Bagaimana struktur organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani?
4. Apa saja produk-produk pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani?
5. Apa yang menjadi keunggulan produk deposito pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani?

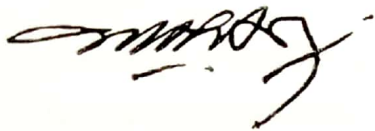
Metro, Desember 2020  
Mahasiswa Ybs,



**Dwi Puspa Anfasari**  
NPM. 1704100125

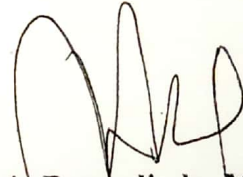
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



**Drs. M. Saleh. M. A**  
NIP. 19650111 199303 1 001

Dosen Pembimbing II



**Upia Rosmalinda, M.E.I**

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Metode Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Misi

B. Tujuan dan Sasaran

C. Strategi

D. Program Kerja

E. Struktur Organisasi

F. Anggaran Biaya

G. Evaluasi

H. Kesimpulan

**PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK  
DEPOSITO (Studi Kasus BPRS Metro Madani Kota Metro)**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I           PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II          LANDASAN TEORI**

- A. Minat
  - 1. Pengertian Minat
  - 2. Faktor- Faktu Yang Mempengaruhi Minat
  - 3. Dinamika Terbentuknya Minat
- B. Deposito
  - 1. Pengertian Deposito Mudharabah
  - 2. Jenis-jenis Akad Deposito Mudharabah



3. Rukun Deposito Mudharabah
4. Landasan Hukum
5. Mekanisme Deposito Mudharabah

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

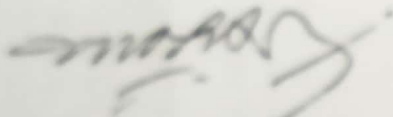
Metro, Desember 2020  
Mahasiswa Ybs,



Dr. Purnama Anjarsari  
NPM 1704100125

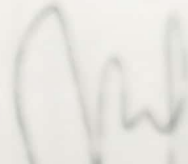
Mengetahui,

Dewan Pembimbing I



Dr. M. Saich, M.A.  
NIP 19650111 199303 1 001

Dewan Pembimbing II



Upi Rosmalinda, M.E.I.



## Sejarah

Bank Pembangunan Rakyat Syariah Metro Madani (BPMS) Metro Madani telah lahir sebagai keajaiban yang menginspirasi prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan ekonominya. Berdasarkan hukum UU nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan UU nomor 10 tahun 1998 dan terakhir UU nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

PT BPMS Metro Madani mulai beroperasi resmi tanggal 20 September 2005, dan kemudian melanjutkan Akta Anggaran Dasar melalui Notaris Harmanudin, SH di Bandar Lampung no. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang disyahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Indral) nomor C. 148/VI/01/2005 dan 14.2005 tanggal 17 Juni 2005. Logo resmi dari Bank Indonesia nomor 17/16/19/2005 tanggal 8 September 2005.

Saat ini PT BPMS Metro Madani memiliki 4 tempat kantor cabang Bar. 1 (satu) Kantor Cabang Kas. Cabang pertama di Unit II Tulang Bawang sejak 14 Januari 2008. Cabang kedua di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah sejak 01 November 2009. Cabang ketiga di Daya Asri Kecamatan Tanjungkaruh Kabupaten Tulang Bawang Bar. at sejak 23 Juli 2012. Cabang keempat di Jalmulyo Kabupaten Lampung Selatan sejak 21 Agustus 2012 dan Kantor Layanan Kas di RSUD Muhammadiyah Metro sejak 15 Desember 2012.

**BANK STARIAH  
METRO MADANI**  
Bank Pembangunan Rakyat Sempoa



**visi**

Mengembangkan Bank Pembangunan  
Rakyat Sempoa Metro Madani yang  
berkemajuan, berkeadilan dan  
mendukung kesejahteraan umum

**visi**

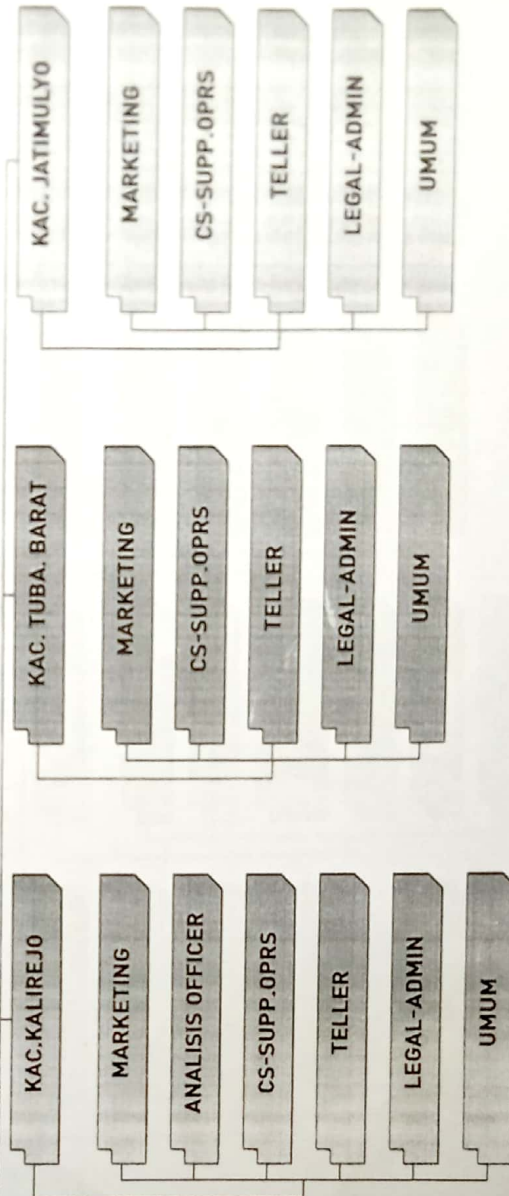
- 1 Mengembangkan usaha Perbankan  
Sempoa untuk Sempoa yang sejahtera,  
sehat dan berkeadilan
- 2 Memberikan pelayanan terbaik  
dan profesional kepada nasabah  
di era digital dan karyawan





**DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

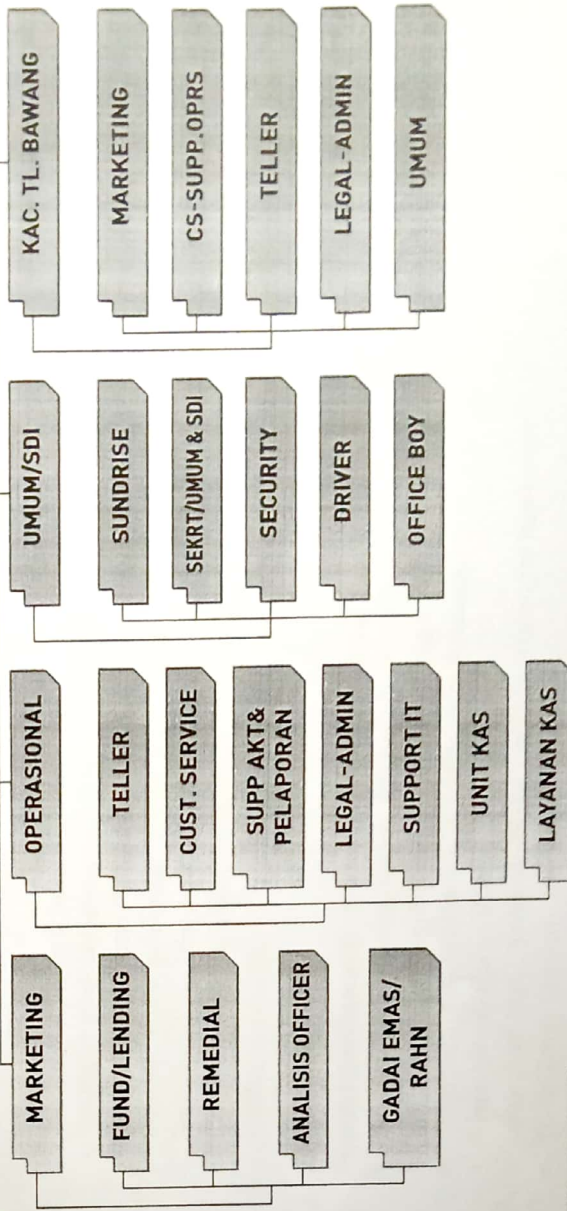
**INTERNAL AUDIT**



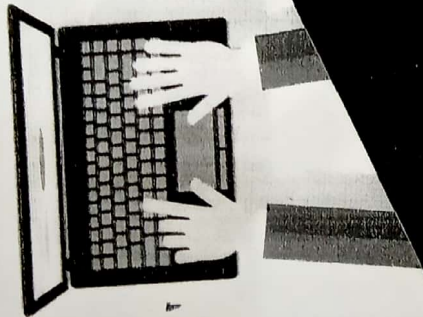
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

DEWAN KOMISARIS

DEWAN DIREKSI







- **Tabungan dengan prinsip *Mudharabah***

Tabungan yang penarikannya sesuai dengan tujuannya antara lain : Tabungan Haji iB, Tabungan Qurban iB, tabungan Pendidikan iB, tabungan walimah iB.

- **Deposito Investasi dengan prinsip *Mudharabah***

Simpanan yang ditujukan untuk berinvestasi dalam jangka waktu tertentu dan berbagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Jangka waktu mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

## 2. Pembiayaan

Produk Pembiayaan BPRS Metro Madani atas dasar akad Syariah antara lain:

- Jual beli : *Murabahah, Salam, Istishna.*
- Syirkah dengan bagi hasil : *Mudharabah, Musyarakah.*
- Sewa menyewa : *Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik.*
- Pinjam meminjam : *Qordh / Qardhul Hasan.*
- Jasa pelayanan : *Ijarah Multijasa, kerjasama talangan haji/umroh.*
- Gadai Emas Syariah : *Rahn.*
- Pembiayaan untuk UMKM Mikro dan Guru.

## 3. Pelayanan Payment point

Melayani pembayaran tagihan jasa telekomunikasi, rekening listrik dan transfer antar bank *online*



**BANK SYARIAH  
METRO MADANI**  
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

## layanan utama

Saat ini Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani (BPRS Metro Madani) telah melayani lebih dari 11.500 nasabah penyimpan dana dan lebih dari 2.000 nasabah UMKM yang telah menggunakan layanan pembiayaan dari BPRS Metro Madani. Sebagai lembaga yang berfungsi menjadi intermediasi antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana (shahibul maal) dengan masyarakat yang membutuhkan dana (mudharibi), dalam menjalankan operasional perbankan syariah, produk-produk BPRS Metro Madani adalah sebagai berikut :

1. **Pendanaan**

Produk Penghimpunan Dana terdiri dari:

- **Tabungan dengan prinsip Wadiah (titipan) : Tabungan Syariah Metro Madani (TSMMD)**

Tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat kapan saja nasabah membutuhkan.



Semua Produk Syariah pada (BPR), Money Market, Bekerja dan pelayanan jasa administrasi Bulanan Syariah dijamin oleh Lembaga Penjamin Syariah B. Prj Dalam Kegiatan operasional Bank Syariah oleh Syariah Jasa Keuangan (B.UM)

**PRODUK GADAI EMAS SYARIAH (RAHN)**

Gadai Emas Syariah (Gadai Emas) diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan uang tunai dengan proses yang mudah, cepat dan tanpa bunga. Pengisian ini dibebaskan pada saat Draft yaitu pinjaman tanpa tambahan apapun. Maksudnya yaitu merupakan pinjaman langsung emas baik sebagai pembelian atau barang lain yang sudah ada. Proses MUJIBAH dan (B.UM) yang terprogram, terdapat dalam (BPR) yang dapat dipergunakan, tanpa penutupan.



**BANK SYARIAH  
METRO MADANI**  
Bank Syariah Syariah Syariah

produk funding dari kearifan



**TABUNGAN PENDIDIKAN**

Tabungan yang ditujukan untuk prasarana dalam mempersiapkan pendidikan siswa yang akan datang. Saldo pendanaan selanjutnya akan secara otomatis Rp 1.000.000 bulanan atau sesuai yang ditentukan tanpa persyaratan khusus. Saluran pendanaan dengan cara *tabungan* ini ditujukan bagi siswa.

**TABUNGAN QURBANI**

Tabungan yang ditujukan untuk persiapan ibadah haji dan umrah.

Tabungan yang ditujukan untuk persiapan ibadah haji dan umrah.

**TABUNGAN HAJI**

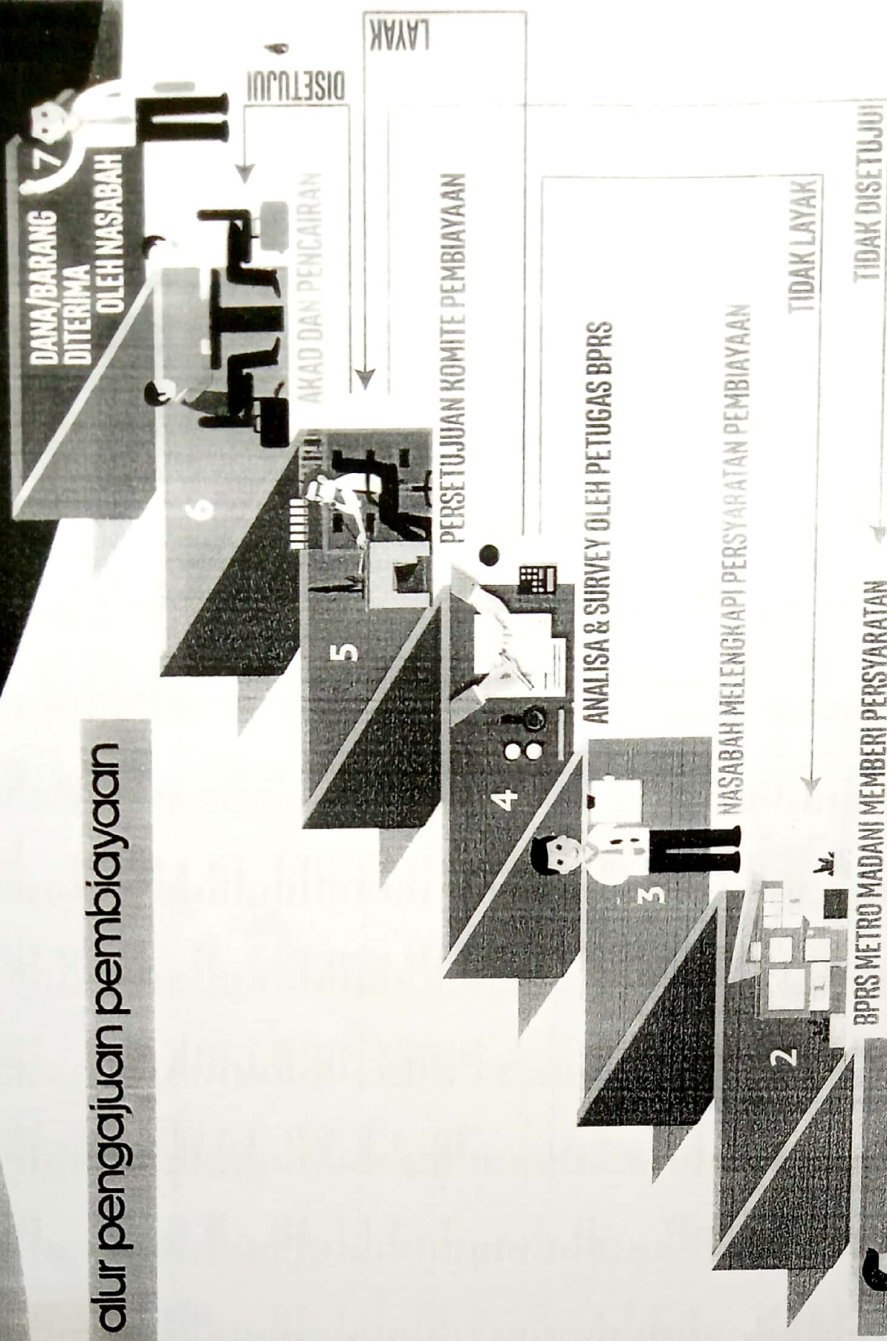
Membantu dalam mempersiapkan biaya ibadah haji dan umrah.



## mitra usaha

1. **Kelembagaan** : Kementerian Perumahan Rakyat, Yayasan Dana Sejahtera Mandiri, Bapertarum-PNS, PT. Permodalan Nasional Madani, PT. Finnet, Trimitra Bandung, PT Pos Indonesia, PT. Syariah Alif System, Lazizmu, Dana Sehat Muhammadiyah Metro, PT. Telkom, PT. PLN Persero, RSU Muhammadiyah Metro, PT. Asuransi Takaful, PT. Asuransi Bumi Putera Syariah, PDM Kota Metro, PCM Kota Metro, Asuransi Al Amin.
2. **Perbankan** : Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga Syariah, Bank Danamon Syariah Jakarta, Bank BNI Syariah Tanjung Karang, BPRS Kotabumi, BPRS Lampung Barat, BPRS Tani Tulang Bawang Barat, BPRS Lampung Timur, BPRS Tanggamus, BPRS Bandar Lampung, BPRS MAU, BPRS Lampung Tengah, Bank Muamalat Indonesia, BPR Konvensional di wilayah Propinsi Lampung.
3. **BMT** : BMT Mentari, BMT Surya Abadi, BMT Al Hasanah, BMT Sepakat, BMT Sabilil Muttaqin, BMT El Darussalam, BMT Duta Jaya, KSPS Sejahtera, Kopsas Adil Sejahtera, Koprasi BMT Lestari, BMT Mulia, BMT Mitra Jaya Abadi, KSPS Arsyada, KSPS Sekar Wangi, KSPS BMT Al Furqon, kop Syariah Mekar Abadi, KSPPS Safana Ahza Yumna, KSPPS BMT Azkia, BTM Utama, KSPPS BMT Koprime Muttaqien, BMT Mitra Jaya Abadi, KJKS Laa Roiba.
4. **Lembaga Pendidikan** : Universitas Muhammadiyah Metro, SMK/MA Muhammadiyah Kota Metro, Yayasan Gajah Mada, Yayasan Kartika, Pos Daya Kota Metro, SMK/SMP/MI di Tulang Bawang tengah dan Barat, STAI Tulang Bawang, Bakti Mulia Institute, Yayasan Pendidikan Ganesha Dharmabangsa, Idea Indonesia Metro serta sekolah-sekolah dari tingkat TK sampai perguruan tinggi di Kota Metro dan sekitarnya.
5. **Non Lembaga** : Masjid dan Musolla di lingkungan kerja PT. BPRS Metro Madani, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang yang tersebar di Propinsi Lampung.

# alur pengajuan pembiayaan











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296

Nomor : 1222/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

08 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs. H.M. Saleh, M.A
  2. Upiya Rosmalinda, M.E.I
- di - Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dwi Puspa Anjasari  
NPM : 1704100125  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Analisis Pengelolaan Produk Deposito Faedah Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0772) 47107 Faks (0772) 47295 Website: [idlib.metrouin.ac.id](http://idlib.metrouin.ac.id) pustaka.iain@metrouin.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor P-1968/In.28/ISU 1/OT 81/12/2020

Yang berlandaskan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa

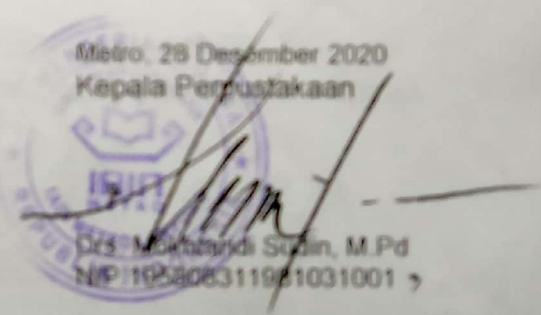
Nama : DWI PUSPA ANJASARI  
NPM : 1704100125  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1704100125

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Desember 2020  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mukhammad Sudin, M.Pd  
NIP. 193308311991031001




SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Puspa Anjasari  
NPM : 1704100125  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Pengelolaan Produk Deposito Faedah Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung  
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Proposal Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 17%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Desember 2020  
Kerum Program S1 Perbankan Syariah  
  
Renika Puspita Sari, M.F., S.P.  
NIP. 199202212018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Puspa Anjasari

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 1704100125

Semester/ TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 27/01/ 2021	✓ Ace untuk di Mura- gasyakan.	

Pembimbing I,

**Drs. H. M. Saleh, MA**

NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Dwi Puspa Anjasari**

NPM. 1704100125





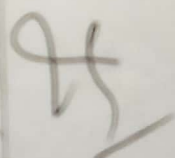
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Cingrayek Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telpun (0720) 47307 Faxsimil (0720) 47294

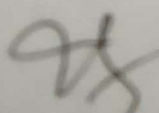
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Dwi Puspa Anjasari  
NPM 1704100125

Fakultas/Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/TA VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 27/01/ 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Beri sumber rujukan ke 65.</li><li>✓ Revisi Sub jurnal di 2.73.</li><li>✓ Aee Bab IV dan Bab V</li><li>✓ Lengkapi skripsi ini dengan bab yg dibutuhkan untuk Muzayyad.</li></ul>	  

Pembimbing I,

  
Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

  
Dwi Puspa Anjasari  
NPM. 1704100125



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan K. Hajar Dewantara Komplek 12 A Crogos Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telpun (0720) 41307 Faksimil (0720) 41294

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Dwi Puspa Anjasari Fakultas/Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM 1704100125 Semester/TA VIII/2021

No	Harv/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		Revisi uji Regresi Bi- santir menjadi uji Reg resi sederhana.	
		Revisi penjabaran rumus ES ad 5 R.50.	
		✓ Revisi Footnote/daftar tali 88, 89, 90,	
		✓ Sorang bar baru, make Nomor Footnote/daftar tali kembali ke no. 1.	
		✓ Revisi Bab II sesuai formatnya.	

Pembimbing I,

Drs. H. M. Saleh, MA  
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Dwi Puspa Anjasari  
NPM. 1704100125





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 134 Cinghulan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0720) 47207 Faksimil: (0720) 47208

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Dwi Puspa Anjasari      Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM: 1704100125      Semester: TA VIII/2021

No	Hari Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		✓ Arti ayat al-qur'an di kutip dari Al-Qur'an Tafseer, Dzikir, dan Agama RI	
		✓ Perbaiki kata-kata yg masih ukh dalam pengetahuan di h. 37, 39 43, 47, 48, 61, 68	
		✓ Pada Metode Penelitian sebutkan siapa yg di ur- wensi.	
		✓ Perbaiki tabel 3.2	

Pembimbing I.

Drs. H. M. Saib, MA  
NIP. 196501111993031001

Mahasiswa Ybs.

Dwi Puspa Anjasari  
NPM. 1704100125



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id); E-mail: [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Puspa Anjasari  
NPM : 1704100125

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
Semester/ TA : VIII /2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc Bab I, II (lanjut ke Revisi-bi-g I	

Pembimbing II,

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Dwi Puspa Anjasari  
NPM. 1704100125


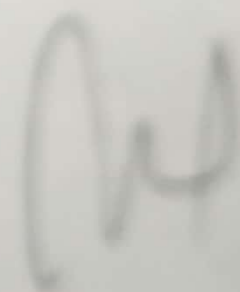


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Dr. H. Agoes Salim, Kampus 1 & 2, Jember, Metro, Jawa Tengah 50132  
Telp. (021) 2700-2701, Faksimil (021) 2700-2702

FORMULIR KUNCI KULIAH BENDAHARA KEUANGAN

Nama: Drs Pujo Anggoro      Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam  
NPM: 150200125      Semester: I A      VIII/2015

No	Hari Tanggal	Materi Yang Dibahas	Contoh Tergas
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Urutan Akun Anggaran</li><li>- Anggaran kas dan piutang</li><li>- Cara kerja</li><li>- Kelengkapan data</li><li>- Cara pembuatan</li><li>- Ekspansi</li><li>- Sistem harus dapat</li><li>- ke ganda</li><li>- Jangan membaurkan</li><li>- hasil analisis</li></ul>	 

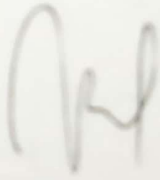
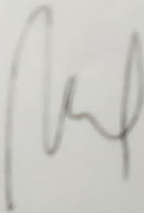


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek IIA Komplek Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telpun 0720-41207 Faksimil 0720-41206

FORMULIR KONSULTASI Bimbingan Skripsi

Nama: Dwi Puspa Anjasari      Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM: 1704100125      Semester/TA: VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi susunan keanekaragaman Bab baru dimulai dari sana</li><li>- Sertakan sumber data dalam wawancara</li><li>- Analisa Skema Hasil Olah data bagaimana halnya</li></ul>	  

Pembimbing II,

Lipia Rismalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Dwi Puspa Anjasari  
NPM. 1704100125


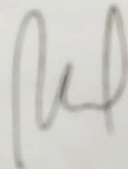


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Cingrayutan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telpun (0720) 47307 Faksimil (0720) 47304

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Dwi Puspa Anjasari Fakultas/Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS  
NPM 1704100125 Semester/TA VIII/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Pada hasil analisis data terdapat pengaruh atau hubungannya antara variabel yang digunakan dalam penelitian</li><li>- Periksa Modelnya sesuai dengan penelitian yang ditanyakan.</li></ul>	 

Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.L.E.I

Mahasiswa Ybs

Dwi Puspa Anjasari  
NPM. 1704100125

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama lengkap Dwi Puspa Anjasari, Lahir di Metro pada tanggal 15 Januari 1999. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putri kedua dari Bapak Sutarjo dan Ibu Marwiyah.

Peneliti menyelesaikan masa belajar di TK PKK Mulyosari Metro Barat pada tahun 2005. Kemudian menempuh pendidikan formal di SDN 2 Metro Barat lulus tahun 2011. Peneliti melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 9 Metro lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya lagi di SMA Negeri 2 Metro dengan fokus jurusan IPA dan selesai pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul “PENGARUH MINAT NASABAH TERHADAP PRODUK DEPOSITO (STUDI KASUS BPRS METRO MADANI KANTOR PUSAT METRO)”, sebagai tugas akhir pada perkuliahan di S1 Perbankan Syariah.